

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KECEMASAN
MAHASISWA SARJANA KEPERAWATAN TERHADAP
PENERIMAAN VAKSIN COVID – 19 DI INSTITUT
TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI**



NI MADE AYU CANDRA DEWI

**FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI
DENPASAR
2022**

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KECEMASAN
MAHASISWA SARJANA KEPERAWATAN TERHADAP
PENERIMAAN VAKSIN COVID – 19 DI INSTITUT
TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI**



**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Pada Institut Teknologi dan Kesehatan Bali**

Diajukan Oleh :

NI MADE AYU CANDRA DEWI

NIM.18C10083

**FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19 di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali” telah mendapatkan persetujuan pembimbing untuk dilakukan penelitian.

Denpasar, 27 Januari 2022

Pembimbing I

Handwritten signature of Pembimbing I, consisting of a vertical line with a horizontal stroke and a large loop.

Ns. I Putu Gde Yudara Sandra P, S.Kep., M.Kep
NIDN.0820068301

Pembimbing II

Handwritten signature of Pembimbing II, consisting of a large loop and a vertical line.

Ns. IA. Ningrat Pangruating Diyu, S.Kep., M.S
NIDN.0801079006

LEMBAR PENETAPAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji Program Studi Sarjana Keperawatan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali pada tanggal 23 Juni 2022.

Panitia Penguji Skripsi Berdasarkan SK Ketua ITEKES Bali
Nomor : DL.02.02.2812.TU.IX.21

Ketua : Ns. I Ketut Alit Adianta, S.Kep., MNS
NIDN.0829097901



Anggota : 1. Ns. I Putu Gde Yudara Sandra P, S.Kep., M.Kep
NIDN.0820068301



2. Ns. IA. Ningrat Pangruating Diyu, S.Kep., M.S
NIDN.0801079006



LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19 di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali" telah disajikan di depan dewan penguji pada tanggal 23 Juni 2022 dan telah diterima serta disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi dan Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Bali.

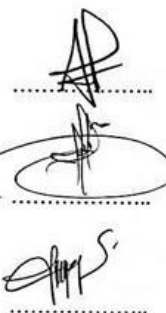
Denpasar, 23 Juni 2022

Disahkan oleh :
Dewan Penguji Skripsi

1. Ns. I Ketut Alit Adianta, S. Kep., MNS
NIDN.0829097901

2. Ns. I Putu Gde Yudara Sandra P, S.Kep., M.Kep
NIDN.0820068301


3. Ns. IA. Ningrat Pangruating Diyu, S.Kep., M.S
NIDN.0801079006



Mengetahui

Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Rektor

I Gede Puji Setiawan Suwasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D
NIDN. 0823067802

Program Studi Sarjana Keperawatan
Ketua

A.A.A. Yuliaty Darmini, S.Kep., Ns., MNS
NIDN. 0821076701



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ni Made ayu Candra Dewi

Nim : 18C10083

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19 Di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali”** yang saya tulis ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, sumber semua baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah dicantumkan dengan benar. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak maupun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Di buat : Denpasar

Pada tanggal 23 Juni 2022

Yang menyatakan


(Ni Made Ayu Candra Dewi)



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES)

Bali, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Ayu Candra Dewi
Nim : 18C10083
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui memberikan kepada ITEKES Bali Hak Bebas Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya saya yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19 Di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali".

Dengan Hask Bebas Royalty Non-eksklusi ITEKES bali berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Sripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Denpasar

Pada tanggal : 23 Juni 2022

Yang menyatakan


10000
METRICK
TEMPEL
22A47AJX873084171
(Ni Made Ayu Candra Dewi)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19 Di Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari semua pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D. Selaku Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ns. Ni Luh Putu Dina Susanti, S.Kep., M.Kep. Selaku Wakil Rektor (Werek) I Institut Teknologi dan Kesehatan Bali dan penguji satu yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ns. I Ketut Alit Adianta, S. Kep., MNS Selaku Wakil Rektor (Werek) II Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ns. Kadek Nuryanto, S.Kep., MNS Selaku Dekan Fakultas Kesehatan yang memberikan dukungan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu A.A.A Yulianti Darmini, S.Kep. Ns., MNS selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan yang memberikan dukungan moral dan perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. I Putu Agus Endra Susanta, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing akademik yang memberikan dukungan moral dan perhatian pada penulis.

7. Bapak Ns. I Putu Gde Yudara Sandra P, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ns. IA. Ningrat Pangruating Diyu, S.Kep., M.S selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga terutama Ibu, Bapak dan Kakak yang banyak memberikan dukungan serta dorongan moral dan materiil hingga selesainya skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, untuk hal itu dengan hati terbuka, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 27 Januari 2022

Penulis

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KECEMASAN
MAHASISWA SARJANA KEPERAWATAN TERHADAP PENERIMAAN
VAKSIN COVID-19 DI INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN
BALI**

Ni Made Ayu Candra Dewi
Fakultas kesehatan
Program Studi Sarjana Keperawatan
Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali
Email : ayucandradewi94575@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit Corona virus 2019 (Covid – 19) merupakan penyakit infeksi yang sedang menjadi pandemi global. Tujuan dari vaksinasi Covid-19 adalah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh Covid-19, mencapai kekebalan dan melindungi masyarakat dari Covid-19.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-19 di institut teknologi dan kesehatan bali.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif analitik korelatif* dengan menggunakan metode pendekatan *cross-sectional*. Sample penelitian ini adalah mahasiswa Institut Teknologi dan Kesehatan Bali sebanyak 227 responden yang diambil melalui teknik *probability sampling* dengan metode *Stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan selanjutnya dianalisa dengan uji korelasi *Spearman Rho*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-19 di institut teknologi dan kesehatan bali hasil *Pvalue 0.0552 >0.05*.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-19 di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali.

Kata Kunci: Tingkat pengetahuan, Kecemasan, Vaksin Covid-19

**THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND
ANXIETY OF BACHELOR OF NURSING STUDENTS TOWARD THE
ACCEPTANCE OF COVID-19 VACCINE AT INSTITUTE OF
TECHNOLOGY AND HEALTH BALI**

Ni Made Ayu Candra Dewi
Faculty of Health
Bachelor of Nursing
Institute of Technology and Health Bali
Email : ayucandradewi94575@gmail.com

ABSTRACT

Background: Corona virus disease 2019 (Covid-19) is an infectious disease that is becoming a global pandemic. The purposes of the Covid-19 vaccination are to reduce the spread of Covid-19, reduce the morbidity and mortality caused by Covid-19, achieve immunity and protect the community from Covid-19.

Aim: To determine the correlation between the level of knowledge and anxiety of bachelor of nursing students on the acceptance of the covid-19 vaccine at the Institute of Technology and Health Bali.

Method: This study employed descriptive correlational analytic design with cross-sectional approach. There were 227 respondents recruited as the sample through probability sampling with stratified random sampling technique. The data were collected using questionnaire and then analyzed with the Spearman's Rho correlation test.

Finding: The finding showed that there was no significant correlation between the level of knowledge and anxiety of bachelor of nursing students on the acceptance of covid-19 vaccine at the Institute of Technology and Health Bali with Pvalue $0.0552 > 0.05$.

Conclusion: There is no significant correlation between the level of knowledge and anxiety of bachelor of nursing students toward the acceptance of covid-19 vaccine at the Institute of Technology and Health Bali.

Keywords: Knowledge level, Anxiety, Covid-19 Vaccine

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENETAPAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN.....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Covid-19	6
B. Konsep Vaksin.....	10
C. Konsep Pengetahuan	14
D. Konsep Kecemasan.....	23
E. Peneliti Terkait.....	26

BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN VARIABEL	
PENELITIAN	31
A. Kerangka Konsep.....	31
B. Hipotesis.....	32
C. Variabel Penelitian.....	32
BAB IV METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi, Sampel dan Sampling	36
D. Pengumpulan Data.....	39
E. Analisa Data	44
F. Etika Penelitian.....	50
BAB V HASIL PENELITIAN.....	52
A. Gambaran Tempat Penelitian	52
B. Karakteristik Umum Responden.....	53
C. Hasil Analisa Univariat	54
D. Hasil Analisa Bivariat	56
BAB VI PEMBAHASAN.....	58
A. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Vaksin Covid-19.....	58
B. Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19.....	60
C. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan Vaksin covid-19 Di Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali	62
D. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB VIII SIMPULAN DAN SARAN	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian	33
Tabel 4.1 Besar Sampel Setiap Tingkat	39
Tabel 5.1 Karakteristik Umum Responden (n=227).....	54
Tabel 5.2 Tingkat pengetahuan mahasiswa sarjana keperawatan tentang vaksin covid-19 di institut teknologi dan kesehatan bali (n=227)	55
Tabel 5.3 Kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap vaksin covid-19 di institut teknologi dan kesehatan bali (n=227).....	55
Tabel 5.4 Uji Normalitas Data Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan vaksin Covid-19 di isntitut teknologi dan kesehatan bali	56
Tabel 5.5 Hasil uji <i>spearman rho</i> hubungan tingkat pengetahuan dan kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-19 di isntitut teknologi dan kesehatan bali	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Kuesioner penelitian
- Lampiran 5. Kisi-Kisi Kuesioner
- Lampiran 6. Persyaratan Mengikuti Ujian Skripsi
- Lampiran 7. Lembar Pernyataan *Face Validity*
- Lampiran 8. Surat Pernyataan Uji Validity
- Lampiran 9. Surat Pernyataan uji Validity
- Lampiran 10. Surat Rekomendasi Penelitian Dari Rektor ITEKES Bali
- Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian Dari Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali
- Lampiran 12. Surat Ijin dari Penelitian dari Kesbangpolinmas Kabupaten Denpasar
- Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian Dari Komite Etik
- Lampiran 14. Surat Keterangan Analisa Data
- Lampiran 15. Hasil Analisa Data
- Lampiran 16. Surat Translator Abstrak
- Lampiran 17. Bimbingan Skripsi

DAFTAR SINGKATAN

COVID-19	: Corona Virus Disease 2019
SARS	: Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus 2019 (Covid – 19)
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
MERS	: Middle East Respiratory Syndrome
WHO	: World Health Organization
EUA	: Emergency Use Authorization
RNA	: Ribonucleic Acid
DNA	: Deoxyribonucleic Acid
CDC	: Centers for Disease Control and Prevention
VAERS	: Vaccine Adverse Event Reporting System
TTS	: Trombosis dengan sindrom trombositopenia
GBS	: Guillain Barre Syndrome
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
APA	: American Psychiatric Association

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Coronavirus 2019 (Covid – 19) merupakan penyakit infeksi yang sedang menjadi pandemi global. Pada tahun 2020, jutaan orang akan jatuh sakit dan meninggal akibat penyakit ini setiap hari. Di antara kasus yang dikonfirmasi, tingkat kematian covid-19 sekitar 2,67% (Nugroho, 2021). Angka kematian covid-19 ini cenderung lebih rendah jika dibandingkan dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) pada 9,60% (November 2002-Juli 2003) dan Middle East Respiratory Syndrome (MERS) sebesar 34,4% (April 2012-November 2019). Sumber infeksi utamanya adalah pasien Covid-19, bahkan pasien tanpa gejala juga dapat menjadi sumber infeksi. Penularan utama dari corona virus yakni melalui tetesan dan kontak pernapasan. Setiap orang biasanya rentan terhadap virus ini (Darwis, 2021).

Indonesia adalah salah satu negara yang terkontaminasi Covid-19. Pada Maret 2020, Indonesia melaporkan 2 kasus terkonfirmasi Covid-19 (Indonesia, 2021). Berawal dari kasus tersebut, jumlah kasus masyarakat Indonesia yang terinfeksi virus corona semakin bertambah setiap harinya. Sampai dengan tanggal 2 november 2021 berdasarkan laporan dari satgas Covid-19 total kasus yang terjadi di Indonesia adalah kasus infeksi 4.244.761, kasus sembuh 4.089.419, dan kasus meninggal 143.243 (Indonesia, 2021). Kementerian Republik Indonesia telah mengambil tindakan untuk meningkatkan upaya penanggulangan Covid-19 di Indonesia, mengacu pada pedoman sementara WHO tentang novel corona virus (Indonesia, 2021). Sebagai upaya pencegahan Covid-19 melakukan 3M (mencuci tangan memakai masker-menjaga jarak) (Kholidiyah, 2021)

Vaksinovid-19 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk melawan dan menangani Covid-19 yang ada didunia khususnya Negara Indonesia. Tujuan dari vaksinasi Covid-19 adalah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh Covid-19, mencapai kekebalan dan melindungi masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat menjaga masyarakat dan perekonomian (Indonesia, 2021). Diketahui pada tanggal 2 November 2021 di Indonesia sudah tercatat vaksin ke-1 120.887.847 dan vaksin ke-2 74.805.667 (Indonesia, 2021). Pada Provinsi Bali tanggal 2 November 2021 vaksin ke-1 3,42 juta (100,38%) dan vaksin ke-2 86,62% dari target (Bali, 2021).

Kecemasan adalah respon emosional dan penilaian individu yang subjektif yang dipengaruhi oleh alam bawah sadar dan tidak diketahui secara khusus faktor yang menyebabkannya (Nugroho, 2021). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan antara lain usia, keadaan fisik, sosial budaya, tingkat pendidikan dan pengetahuan (Nugroho, 2021) Kecemasan dan ketakutan ini semakin meningkat saat masyarakat mendapatkan informasi mengenai KIPI (kejadian ikutan pasca imunisasi) covid-19 yang juga diberitakan oleh media massa (Kholidiyah, 2021). Pemberitaan mengenai nyeri di lokasi penyuntikan, nyeri otot, sakit kepala dan bahkan kematian akibat penyuntikan covid-19 juga semakin memicu kecemasan dan ketakutan yang dialami oleh masyarakat (Kholidiyah, 2021). Media massa jarang memunculkan informasi mengenai bagaimana vaksin covid-19 bekerja, bagaimana dampak dari program vaksinasi terhadap kekebalan imunitas dan dampak bagi seseorang yang telah mendapatkan vaksin dan kemudian mengalami infeksi covid-19 (Dina Kholidiyah, 2021).

Pentingnya menumbuhkan semangat masyarakat untuk melaksanakan kegiatan vaksin sangat dibutuhkan melihat vaksinasi merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan agar dapat mencegah terjadinya infeksi virus yang serius pada manusia. Tenaga kesehatan memiliki peran untuk mengurangi kecemasan masyarakat dengan cara pemberian motivasi dan edukasi tentang pentingnya vaksin dan tingkat keamanan vaksin

(Rumahorbo, 2021). Namun karena banyaknya pemberitaan hoax yang menyebarkan informasi yang salah yang berhasil meningkatkan kecemasan masyarakat terhadap vaksin (Ichsan, 2021).

Kurangnya pengetahuan serta pemahaman masyarakat terkait manfaat dan risiko dari vaksinasi, menjadi salah satu penyebab ketidakpercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 (Putri, 2021). Menurut Pakar Sosiologi Universitas Airlangga (Unair), Prof. Dr. Musta'in Mashud, hal tersebut dikarenakan adanya informasi yang berbeda-beda dari para ahli. Selain itu, banyaknya isu, rumor dan informasi yang secara liar beredar melalui media sosial juga menyebabkan kepercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 semakin rendah (Darwis, 2021).

Pentingnya pengetahuan melalui edukasi terhadap vaksinasi berupa informasi tingkat keamanan, efektifitas, kehalalan vaksin, serta meluruskan hoaks seputar vaksin Covid-19 merupakan tahapan yang diperlukan agar masyarakat bisa menerima dan melakukan vaksin (D'prinzessin, 2017). Diharapkan adanya kegiatan sosialisasi sehingga menimbulkan kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi covid-19. Untuk itu upaya memfasilitasi penerimaan, memastikan kepercayaan publik terhadap keamanan dan kemanjuran vaksin menjadi sangat penting (Nugroho, 2021).

Berdasarkan latar belakang dan studi pendahuluan tersebut maka peneliti tertarik untuk menyelidiki Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dan kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-19.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-19

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap vaksin covid-19
- b. Mengidentifikasi kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-9
- c. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-19 di institut teknologi dan kesehatan bali

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Pada penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pembaca dan diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti terkait vaksin covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi, sebagai sumber untuk menambah wawasan dan sebagai acuan untuk penelitian terkait dengan vaksin covid-19.

b. Bagi Institusi ITEKES Bali

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber keperustakaan yang berguna untuk penambahan media informasi

c. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai vaksin covid-19 yang didapatkan dari hasil peneliti ini. Selain itu, peneliti dapat meningkatkan pengetahuan tentang vaksin covid-19 ini menjadi dasar dalam penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Covid-19

1. Pengertian Covid-19

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (Indonesia, 2021).

Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus 2 (SARS-CoV-2), dan menyebabkan penyakit Corona Virus Disease-2019 (Covid-19). Covid-19 termasuk dalam genus dengan florelliptic dan sering berbentuk pleomorfik dan berdiameter 60-140 nm. Penelitian saat ini menunjukkan bahwa homologi antara Covid-19 dan memiliki karakteristik DNA Corona virus pada kelelawar—SARS yaitu dengan kemiripan lebih dari 85%. Ketika dikultur pada *vitro*, Covid-19 dapat ditemukan dalam sel epitel pernapasan manusia setelah 96 jam. Sementara itu untuk mengisolasi dan mengkultur *vero E6* dan *Huh -7* garis sel dibutuhkan waktu sekitar 6 hari (WHO, 2020).

Menurut Kemenkes RI (2021) CoV adalah virus RNA positif dengan penampilan seperti mahkota dibawah mikroskop elektron (corona adalah istilah latin untuk mahkota) karena adanya lonjakan glikoprotein pada amplop. Subfamili Orthocoronavirinae dari keluarga Corona viridae (orde Nido virales) dogolongkan kedalam empat gen(Pramesti, 2022) :

CoV : Alpha corona virus (alpha CoV), Beta corona virus (beta CoV), Delta corona virus (delta CoV), dan Gamma corona virus (delta Cov).

2. Mekanisme Penularan

Berdasarkan awal mulanya penyakit yang diduga kuat berasal dari Pasar Grosir Makanan Laut Huanan, penyakit ini ditularkan secara zoonosis. Penyakit ini diyakini terutama menyebar melalui kontak dekat antar manusia, yang mana didukung kuat oleh beberapa laporan kasus yang terjadi pada keluarga orang yang mengunjungi Pasar Grosir Makanan Laut Huanan dan pada kasus yang sama sekali tidak berhubungan dengan pasar tersebut (Nirwan, 2021). Transmisi antar manusia terutama terjadi via kontak langsung atau melalui droplet yang dihasilkan selama batuk, bersin, atau berbicara oleh orang yang sudah terinfeksi. Baik dahak maupun air liur dapat membawa muatan virus (*viral load*) dalam jumlah besar. Droplet pernapasan juga dapat dihasilkan selama bernafas, termasuk ketika berbicara, meskipun virus tidak bersifat menular melalui udara (*airborne*). Droplet dapat mendarat di mulut atau hidung orang-orang yang berada di dekatnya atau mungkin terhirup ke dalam paru-paru (Rumahorbo, 2021). Virus ini juga dapat menyebar ketika seseorang menyentuh permukaan yang terkontaminasi, termasuk kulit, dan kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut mereka. Virus ini paling menular selama tiga hari pertama setelah timbulnya gejala, meskipun penyebaran mungkin terjadi sebelum gejala muncul (Nugroho, 2021).

3. Karakteristik Klinis

Gejala Covid-19 relatif tidak spesifik dan orang yang terinfeksi mungkin tidak menunjukkan gejala. Dua gejala yang paling umum adalah demam (88%) dan batuk kering (68%). Gejala yang kurang umum termasuk kelelahan, produksi dahak meningkat, kehilangan indera penciuman, sesak napas, nyeri otot dan persendian, sakit tenggorokan, sakit kepala, kedinginan, muntah, hemoptisis, diare, atau sianosis (Kholidiyah, 2021).

Perkembangan lebih lanjut dari penyakit ini dapat menyebabkan pneumonia berat, sindrom gangguan pernapasan akut, sepsis, syok septik, dan kematian. Beberapa dari mereka yang terinfeksi mungkin tidak menunjukkan gejala atau tanpa gejala klinis, tetapi dengan hasil tes yang mengkonfirmasi infeksi. Periode inkubasi yang biasa (waktu antara infeksi dan onset gejala) berkisar antara 1 hingga 14 hari (Ichsan, 2021).

Gejala dari infeksi Covid-19 muncul setelah melewati masa inkubasi, yaitu sekitar 5,2 hari. Terdapat kesamaan umum dalam manifestasi gejala antara Covid-19 dan beberapa penyakit yang disebabkan oleh β *coronavirus* sebelumnya. Namun, Covid-19 menunjukkan beberapa manifestasi klinis unik yang menargetkan jalan napas bawah, yang dibuktikan dengan munculnya gejala saluran pernapasan atas seperti rhinorrhoea, bersin, dan sakit tenggorokan. Selain itu, pasien yang terinfeksi Covid-19 juga mengalami gejala yang mengganggu pencernaan seperti diare (Kholidiyah, 2021).

4. Pencegahan

Pencegahan Covid-19 bertujuan untuk menjaga keselamatan kita sendiri dan orang lain. Beberapa langkah pencegahan yang direkomendasikan oleh WHO adalah sebagai berikut (WHO, 2020) :

- a. Secara teratur dan menyeluruh bersihkan tangan dengan usapan alkohol (*alcohol rub*) atau cuci dengan sabun dan air. Mencuci

tangan dengan sabun dan air atau menggunakan *alcohol rub* akan membunuh virus yang mungkin ada di tangan.

- b. Pertahankan jarak setidaknya 1 meter antar individu. Ketika seseorang batuk, bersin, atau berbicara, droplet akan disemprotkan dari hidung atau mulut yang mungkin mengandung virus. Jika terlalu dekat, droplet tersebut dapat terhirup, termasuk virus Covid-19 di dalamnya.
- c. Hindari pergi ketempat yang ramai dimana orang-orang berkumpul bersama, kita lebih mungkin untuk melakukan kontak dengan seseorang yang terjangkit Covid-19 dan lebih sulit untuk menjaga jarak fisik 1 meter.
- d. Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut. Tangan menyentuh banyak permukaan dan secara tidak sengaja virus dapat melekat kepadanya. Setelah terkontaminasi, tangan dapat memindahkan virus ke mata, hidung, atau mulut. Dari poin tersebut, virus dapat masuk ke tubuh dan menginfeksi.
- e. Pastikan mengikuti kebersihan pernapasan yang baik, seperti menutupi mulut dan hidung dengan siku saat batuk atau bersin, kemudian segera buang tisu bekas (jika digunakan) dan cuci tangan. Dengan mengikuti kebersihan pernapasan yang baik, kita akan melindungi orang-orang sekitar dari virus.
- f. Tetap di rumah dan isolasi diri. Jika harus meninggalkan rumah, kenakan masker untuk menghindari kontak dengan orang lain. Menghindari kontak dengan orang lain akan melindungi kita dan orang lain dari kemungkinan terjangkit Covid-19.
- g. Jika mengalami demam, batuk, dan sulit bernapas, cari bantuan medis, tetapi dianjurkan untuk menelepon terlebih dahulu jika memungkinkan dan ikuti petunjuk dari otoritas kesehatan setempat. Menelepon terlebih dahulu akan memungkinkan penyedia layanan kesehatan dengan cepat mengarahkan

kefasilitas kesehatan yang tepat. Hal ini juga akan melindungi dan membantu mencegah penyebaran virus.

- h. Senantiasa mencari informasi terbaru dari sumber terpercaya, seperti dari laman situs WHO atau otoritas kesehatan lokal dan nasional. Otoritas lokal dan nasional paling baik ditempatkan untuk memberi nasihat tentang apa yang harus dilakukan orang di setiap daerah.

B. Konsep Vaksin

1. Pengertian Vaksin

Vaksin berasal dari bahasa latin “*Vaccine*” dari bakteri *Variolae Vaccinae* yang pertama kali di demontrasikan pada 1798 dapat mencegah dampak dari smallpox atau cacar pada manusia. Kata vaksin saat ini digunakan pada seluruh preparasi biologis dan produksi material menggunakan makhluk hidup yang meningkatkan imunitas melawan penyakit, mencegah (*prophylactic vaccines*) atau perawatan penyakit (*therapeutic vaccines*). Vaksin dimasukan ke dalam tubuh dalam bentuk cairan baik melalui injeksi, oral, maupun rute intranasal (WHO, 2020).

Vaksin merupakan suatu produk biologi yang berisi antigen yang apabila diberikan pada seseorang maka dapat menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu (Indonesia, 2021). Pemberian vaksin biasanya dilakukan untuk mencegah maupun mengurangi pengaruh infeksi akibat patogen tertentu. Patogen atau mikroorganisme parasit merupakan agen biologis yang menyebabkan penyakit pada inangnya (Darwis, 2021). Vaksin dapat bersifat profilaksis, yakni mencegah ataupun memperbaiki efek infeksi yang dapat terjadi di masa depan oleh patogen alami maupun liar serta bersifat terapeutik, yang digunakan dalam membantu pengobatan seperti vaksin terhadap kanker (Putri, 2021). Terdapat beberapa jenis vaksin, seperti vaksin hidup yang dilemahkan (mengandung patogen

hidup yang dilemahkan yang cukup memicu respon imun, tetapi tidak mampu menyebabkan penyakit), vaksin inaktif (mengandung patogen tidak aktif, sehingga tidak dapat mereplikasi diri di dalam tubuh inang), vaksin toksoid (mengandung toksin yang sudah dinonaktifkan), vaksin subunit (mengandung antigen murni daripada mengandung seluruh patogen), dan vaksin konjugat (mengandung protein yang digunakan untuk membawa antigen berbasis polisakarida) (WHO, 2020).

2. Pengembangan Vaksin Covid-19

Dalam pembuatan vaksin secara umum melalui proses pencampuran dengan fluida (air atau garam), bahan adatif atau pengawet, dan beberapa *adjuvant* (bahan pembantu). Secara umum bahan ini disebut dengan *excipient*. Hal ini memastikan kualitas dan potensi dari vaksin dalam melengkapi kemampuan vaksin itu sendiri. Vaksin harus memiliki tingkat keamanan dan imunogenisitas yang baik jika diinjeksikan ke dalam manusia. Dikarenakan vaksin biasa digunakan dalam bentuk cairan, dapat menyebabkan terjadinya freeze-dried (lyophilized) sehingga membutuhkan waktu *recovery* sebelum digunakan (D'prinzessin, 2017).

Preservative atau bahan pengawet untuk vaksin berfungsi dalam memastikan kesterilan vaksin selama masa vaksin tersebut dapat digunakan. Bahan ini digunakan untuk mencegah kontaminasi pada proses pembuatan, ketika dosis pertama diekstraksi, akan melindungi produk sisa dari bakteri yang akan mempengaruhi media pembuatan. Penambahan bahan ini ditambahkan selama pembuatan untuk mencegah kontaminasi (Kholidiyah, 2021).

Vaksin yang diproduksi secara massal telah melalui proses yang panjang dan harus memenuhi syarat utama yaitu aman, efektif, stabil, dan efisien dari segi biaya. Melalui beberapa tahap uji klinis yang benar dan sesuai terhadap prinsip dan standar ilmiah serta kesehatan, keamanan vaksin dapat dipastikan. Intinya, pemerintah tidak terburu-

buru melaksanakan vaksinasi dan terus mengedepankan keamanan, manfaat, atau khasiat vaksin. Pemerintah saat ini menyediakan vaksin Covid-19 yang sudah terbukti aman, telah lolos uji klinis, dan sudah mendapatkan *emergency use authorization* (EUA) dari BPOM. Hingga saat ini ada beberapa jenis vaksin yang disebarluaskan dan lulus uji BPOM seperti Sinovac Biotech Ltd, PT. Bio Farma, AstraZeneca, Sinopharm, Moderna, Pfizer-BioNTech, dan Novavax (Indonesia, 2021).

3. Jenis Vaksin Covid-19

Jenis vaksin yang memiliki potensi dan disetujui untuk melewati tahap uji coba meliputi :

- a. Virus yang diinaktivasi atau dilemahkan, jenis yang tidak memiliki kemampuan untuk menyebabkan penyakit, tetapi dapat memicu respon imun yang bersifat protektif (CoVaxin & Sinovac Biotech)
- b. *Protein-based*, mengandung fragmen virus yang tidak berbahaya, seperti protein *spike* atau cangkang protein yang menyerupai COVID-19 (Epivac Corona Vaccine)
- c. Vaksin vektor virus, menggunakan *carrier* virus yang berfungsi untuk membawa gen yang memproduksi protein virus korona pada inang untuk menimbulkan respon imun (Gam-Covid-Vac/Sputnik V & AstraZeneca/Oxford Vaccine Trial)
- d. Vaksin RNA dan DNA, menggunakan modifikasi gen mRNA atau DNA untuk menghasilkan protein yang menginduksi sistem imun (Moderna Vaccine Trial/mRNA 1273 dan Pfizer/BioNTech Vaccine Trial/BNT162b2) (Nugroho, 2021).

4. Cara Kerja Vaksin

Secara umum vaksin bekerja antara lain sebagai berikut :

- a. Vaksin adalah produk biologis yang diberikan kepada seseorang untuk melindunginya dari penyakit yang melemahkan, bahkan mengancam jiwa.

- b. Vaksin akan merangsang pembentukan kekebalan terhadap penyakit tertentu pada tubuh seseorang.
- c. Tubuh akan mengingat virus atau bakteri pembawa penyakit, mengenali dan tahu cara melawannya (Rumahorbo, 2021).

Dapat disimpulkan bahwa tujuan utama vaksinasi Covid-19 adalah untuk mengurangi transmisi/penularan Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19 (Nirwan, 2021).

5. Gejala Setelah Vaksin

Secara umum gejala setelah dilakukan penyuntikan vaksin antara lain sebagai berikut (Ichsan, 2021) :

- a. Efek sistemik : gejala demam, panas dingin, sakit kepala, mual, kelelahan, dan nyeri otot atau sendi.
- b. Efek lokal : nyeri di tempat suntikan atau dibekas suntikan vaksin

Centers for Disease Control and Prevention (CDC) efek samping yang mungkin terjadi telah dilaporkan ke bagian eksternal Sistem Pelaporan Kejadian Tidak Diinginkan Vaksin (Vaccine Adverse Event Reporting System/VAERS). VAERS menerima laporan tentang efek samping apapun setelah vaksinasi apa pun (Kholidiyah, 2021).

Oleh karena itu, CDC memberikan informasi terbaru tentang efek samping setelah vaksin dengan kejadian buruk yang mungkin terjadi antara lain (Rumahorbo, 2021) :

1. Anafilaksis : adalah suatu reaksi alergi berat yang terjadi secara tiba-tiba dan dapat menyebabkan kematian. Beberapa gejala diantaranya ruam gatal, pembengkakan tenggorokan, dispnea, muntah, kepala terasa ringan, dan tekanan darah rendah.
2. Trombosis dengan sindrom trombositopenia (TTS) : efek samping ini dialami pada mereka yang mendapatkan vaksinasi Johnson & Johnson Janssen (J&J/Janssen) COVID-19.

3. GBS : adalah kelainan langka di mana sistem kekebalan tubuh merusak sel-sel saraf, menyebabkan kelemahan otot dan terkadang kelumpuhan.
 4. Miokarditis atau perikarditis : peradangan dinding otot jantung dan perikarditis atau peradangan dari perikardium
6. Penerimaan vaksin
- Penerimaan vaksin covid-19 dapat membantu dalam merencanakan tindakan dan intervensi tahapan-tahapan yang diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan menyakinkan masyarakat tentang keamanan dan manfaat vaksin, yang pada dasarnya akan membantu mengendalikan penyebaran virus. Saat ini, tingkat penerimaan vaksin covid-19 relatif tinggi dengan kepercayaan yang kuat terhadap keamanan vaksin dan efektivitasnya. Vaksin tersendiri yang sudah lolos uji BPOM dan bersertifikat halal (Nirwan, 2021).

C. Konsep Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Menurut Darwis (2021) pengetahuan diartikan sebagai pengalaman, pemahaman dan pemahaman lingkungan atau konteks masalah yang mengatur perilaku kita sedemikian rupa untuk mendapatkan respons yang diperlukan. Demikian pula, Putri (2021) mendefinisikan pengetahuan sebagai campuran dari pengalaman, nilai-nilai, informasi kontekstual, serta wawasan ahli yang menyediakan kerangka kerja untuk mengevaluasi dan menggabungkan pengalaman dan informasi baru.

Pengetahuan tidak berasal dari kumpulan fakta yang sederhana, tetapi merupakan proses manusia yang unik yang tidak dapat direduksi atau direplikasi secara sederhana (Nugroho, 2021). Itulah sebabnya pengetahuan berhubungan dengan kemampuan manusia untuk menyelaraskan informasi pengalaman seseorang atau

pengalaman orang lain dengan kemampuan dan pengalaman untuk menggunakan informasi selama pengambilan keputusan, melakukan kegiatan dan mencapai hasil (Darwis, 2021). Secara singkat, dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan adalah suatu gabungan pemahaman informasi dengan nilai-nilai serta pengalaman seseorang yang dapat menentukan hasil dari keputusan seseorang.

2. Jenis Pengetahuan

Berdasarkan Kholidiyah (2021), pengetahuan terbagi menjadi 3 jenis, yaitu sebagai berikut :

a. Pengetahuan eksperimental (*Experiential knowledge*)

Pengetahuan eksperimental adalah pengetahuan yang didapatkan dari koneksi langsung dengan lingkungan, melalui sistem sensorik, dan kemudian diproses oleh otak. Misalnya, jika seseorang ingin mengetahui bagaimana melakukan operasi usus buntu atau apendektomi, maka orang tersebut harus melihat proses operasi, memahami bagaimana cara kerjanya, dan juga melakukan operasi tersebut secara langsung. Pengetahuan semacam ini, tidak bisa didapatkan hanya dengan membaca buku dan melihatnya di suatu layar kaca saja tanpa turun langsung ke lapangan. Pengetahuan eksperimental merupakan hal yang personal, karena hanya dapat jika sistem sensorik melakukan kontak langsung yang kemudian informasi tersebut dilanjutkan untuk diproses oleh otak. Pengetahuan ini secara prinsip didasarkan pada persepsi dan refleksi.

b. Keterampilan (*Skills*)

Keterampilan diartikan sebagai pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu (*know-how*). Pengetahuan ini didasarkan pada pengetahuan eksperimental, tetapi merupakan pengetahuan yang terstruktur dengan baik dan berorientasi pada aksi yang didapatkan dengan cara melakukan suatu tugas secara berulang dan belajar pada saat melakukannya. Pengetahuan jenis

ini digunakan untuk mempelajari hal seperti bagaimana cara memanah, bermain alat musik ataupun berenang. Pengetahuan ini sering juga disebut sebagai pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*).

c. Klaim pengetahuan (*Knowledge claims*)

Jenis pengetahuan ini adalah pengetahuan yang seseorang ketahui, atau orang tersebut merasa bahwa dia tahu. Tidak dapat diketahui seberapa banyak pengetahuan yang diketahui seseorang karena pengetahuan yang dimaksud termasuk pengetahuan eksplisit dan pengetahuan yang tersirat. Pengetahuan eksplisit adalah sesuatu yang dipelajari di sekolah, yang didapat dari buku, ataupun yang didengar dari pembicara konferensi. Pengetahuan tersirat yang dimaksud berarti pengalaman yang terdapat di zona bawah sadar dan dimanifestasikan sebagai intuisi. Bahasa adalah komponen esensial yang mengubah pengalaman emosional dan spiritual menjadi pengetahuan rasional atau eksplisit.

3. Tingkat Pengetahuan

Dalam ranah kognitif, dijelaskan bahwa segala aktivitas yang menyangkut otak dibagi menjadi 6 tingkatan sesuai dengan jenjang terendah sampai tertinggi yang dilambangkan dengan C (*Cognitive*), yaitu (Putri, 2021) :

a. C1 (Pengetahuan/*Knowledge*)

Pada tingkat ini, kemampuan dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari sangat ditekankan. Materi yang dimaksud adalah pengetahuan tentang istilah, fakta tertentu, urutan, klasifikasi dan kategori, kriteria dan juga metodologi. Jenjang ini merupakan tingkatan terendah, namun menjadi prasyarat dasar agar dapat lanjut ke tingkatan selanjutnya.

Kata kerja operasional yang dapat dipakai untuk menggambarkan tingkatan ini adalah mendeskripsikan,

mengidentifikasi, mengetahui, mengenal, mencatat, meniru, mengulang, memberi kode, menamai, menandai, menggambarkan serta memberi indeks.

Contoh dari pengetahuan dalam tingkat ini adalah menghapalkan undang-undang, memberitahu harga suatu barang kepada konsumen, dan menginformasikan peraturan keselamatan.

b. C2 (Pemahaman/*Comprehension*)

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan dalam memahami suatu materi tertentu yang dipelajari. Kemampuan-kemampuan yang dimaksud adalah :

- 1) Translasi : Kemampuan untuk mengubah simbol dari satu bentuk ke bentuk lain.
- 2) Interpretasi : Kemampuan untuk menjelaskan materi tertentu.
- 3) Ekstrapolasi : Kemampuan untuk memperluas arti dari suatu konsep.

Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah memahami, mengonversi, membedakan, mencontohkan, memperkirakan, menginterpretasikan, mempertahankan, membandingkan, mengurai kata-kata sendiri, menerjemahkan, mengumpulkan, memprediksi serta menuliskan kembali.

c. C3 (Penerapan/*Application*)

Penerapan diartikan sebagai kemampuan untuk menerapkan suatu konsep pada situasi baru dalam kehidupan nyata. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam tingkatan ini adalah menerapkan, mengubah, mengonstruksi, mendemonstrasikan, memanipulasi, memodifikasi, mengoperasi, memprediksi, dan memecahkan.

d. C4 (Analisis/*Analysis*)

Dalam tingkatan ini, materi atau konsep dijabarkan menjadi beberapa bagian komponen sehingga struktur organisasi dari konsep tersebut dapat dimengerti. Kemampuan ini dapat berupa analisis elemen atau bagian-bagian materi, mengidentifikasi hubungan serta analisis pengorganisasian prinsip. Misalnya, mengumpulkan informasi dari suatu departemen dan memilih tugas-tugas tertentu yang diperlukan untuk pelatihan sumber daya manusia baru.

Kata kerja operasional yang dapat digunakan dalam tingkatan ini adalah menganalisis, menguraikan, membandingkan, mengilustrasikan, menghubungkan, memisahkan, menyimpulkan, melatih, mendiagnosis, dan menguji.

e. C5 (Mengevaluasi/*Evaluating*)

Evaluasi diartikan sebagai kemampuan menilai manfaat suatu hal untuk tujuan tertentu berdasarkan kriteria yang jelas. Pengetahuan dalam tahap ini dipandu untuk mendapatkan pengetahuan baru, pemahaman yang lebih baik penerapan baru serta cara baru dalam menganalisis dan sintesis.

Terdapat dua jenis evaluasi, yaitu :

1. Evaluasi berdasarkan bukti internal
2. Evaluasi berdasarkan bukti eksternal

Kata kerja operasional yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan tingkatan pengetahuan ini adalah membandingkan, menyimpulkan, menilai, mengkritik, menimbang, memutuskan, memperjelas, menugaskan, memvalidasi serta memproyeksikan.

f. C6 (Menciptakan/*Creating*)

Pada tahap ini, seseorang sudah dapat membangun sebuah struktur atau pola dari berbagai kumpulan elemen. Membangun bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan dengan tujuan untuk menciptakan sebuah konsep atau struktur baru. Contoh dari tingkat pemahaman ini adalah membangun sebuah mesin dengan tujuan untuk mengerjakan suatu tindakan tertentu. Kata kerja operasional yang dapat menggambarkan tingkatan ini adalah mengkategorikan, mengombinasikan, mengomposisi, mengorganisasi, merekonstruksi dan merevisi.

4. Metode Memperoleh Pengetahuan

Menurut Ichsan (2021), pada dasarnya terdapat dua cara pokok untuk mendapatkan pengetahuan yang benar. Pertama, mendasarkan diri kepada rasio atau dapat juga disebut rasionalisme, cara yang kedua adalah mendasarkan kepada pengalaman mengembangkan paham atau dapat juga disebut empirisme.

Pengetahuan dapat diperoleh kebenarannya dari dua pendekatan, yaitu :

a. Pendekatan Non-Ilmiah

1) Akal sehat

Akal sehat adalah serangkaian konsep dan bagian konseptual yang memuaskan untuk penggunaan praktis bagi kemanusiaan. Akal sehat ini dapat menunjukkan hal yang benar, walaupun disisi lainnya dapat pula menyesatkan.

2) Intuisi

Intuisi adalah penilaian terhadap suatu pengetahuan yang cukup cepat dan berjalan dengan sendirinya, yang mana, biasanya didapat dengan cepat tanpa melalui proses yang panjang tanpa disadari. Pendekatan ini tidak bersifat sistemik.

3) Prasangka

Pengetahuan yang didapat melalui akal sehat, dapat bersifat subyektif karena biasanya diikuti dengan kepentingan orang yang melakukannya, sehingga membuat pengetahuan ini berubah dari hal yang khusus menjadi terlalu luas. Inilah yang disebut prasangka.

4) Penemuan coba-coba (*trial and error*)

Pengetahuan yang didapat menggunakan cara pendekatan ini bersifat tidak terkontrol dan tidak pasti. Dilakukan dengan ketidaksengajaan yang menghasilkan sebuah pengetahuan dan setiap cara pemecahan masalahnya tidak selalu sama.

5) Otoritas

Pengetahuan yang didapat dari orang yang sudah mengenyam pendidikan formal yang tinggi atau memiliki kekuasaan sehingga dipercaya benar, walaupun tidak semuanya benar karena tidak sepenuhnya melalui percobaan yang pasti (D'prinzessin, 2017).

b. Pendekatan Ilmiah

Pendekatan ilmiah merupakan pengetahuan yang didapatkan melalui percobaan yang terstruktur dan dikontrol oleh data-data empiris dan dibangun diatas teori-teori terdahulu sehingga ditemukan pembenaran pembenaran atau perbaikan-perbaikan atas teori sebelumnya.

Pengetahuan dianggap ilmiah jika memenuhi beberapa syarat, yaitu :

- 1) Objektif : pengetahuan itu sesuai dengan objek.
- 2) Metodik : pengetahuan itu diperoleh dengan cara cara tertentu dan terkontrol.
- 3) Sistematis : pengetahuan ilmiah itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri satu sama lain saling

berkaitan, dan saling menjelaskan, sehingga terbentuk suatu keseluruhan yang utuh.

- 4) Berlaku secara universal : pengetahuan tidak hanya diamati hanya oleh seseorang atau oleh beberapa orang saja, tetapi semua orang yang melakukan eksperimen yang sama akan menghasilkan sesuatu yang sama atau konsisten (Pramesti, 2022).

5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Terdapat beberapa hal yang diketahui akan mempengaruhi pengetahuan (Rumahorbo, 2021), antara lain :

a. Pendidikan

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan mempengaruhi pengetahuan, yaitu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin tinggi pengetahuannya dan semakin mudah orang tersebut menerima informasi.

b. Informasi dan Media Massa

Informasi adalah data yang disajikan dalam bentuk yang lebih berguna untuk mengambil suatu keputusan (Nirwan, 2021). Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non-formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*), sehingga menghasilkan peningkatan pengetahuan. Berkembangnya teknologi akan menyediakan bermacam macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Adanya informasi baru mengenai

sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

c. Sosial, Budaya, dan Ekonomi

Status sosial dan ekonomi seseorang akan menentukan kemampuannya dalam menjangkau suatu fasilitas pendidikan yang penting untuk meraih pengetahuan. Begitu pula dengan kebudayaan setempat dan kebiasaan keluarga yang dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi dan sikap seseorang terhadap sesuatu.

d. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kedalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik yang akan direpson sebagai pengetahuan baru oleh setiap individu.

e. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi dimasa lalu (Kholidiyah, 2021). Peristiwa yang pernah dialami sebelumnya akan memberikan pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang serupa di masa depan.

6. Pengukuran Pengetahuan

Menurut Putri (2021) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

- a. Baik, bila subyek menjawab benar 76% - 100% seluruh pertanyaan.
- b. Cukup, bila subyek menjawab benar 56%-75% seluruh pertanyaan.
- c. Kurang, bila subyek menjawab benar < 56% seluruh pertanyaan.

D. Kecemasan

1. Pengertian Kecemasan

Menurut Kamus Kedokteran Dorland, kata kecemasan atau disebut dengan *anxiety* adalah keadaan emosional yang tidak menyenangkan, berupa respon-respon psikofisiologis yang timbul sebagai antisipasi bahaya yang tidak nyata atau khayalan, tampaknya disebabkan oleh konflik intrapsikis yang tidak di sadari secara langsung (Ichsan, 2021). *American Psychiatric Association* mendefinisikan kecemasan sebagai berikut : Kecemasan adalah ketakutan atau keprihatinan, tegang, atau rasa gelisah yang berasal dari antisipasi bahaya, sumber yang sebagian besar tidak dapat dikenali atau yang tidak dikenal (Nugroho, 2021).

2. Macam – Macam Kecemasan

Macam-macam kecemasan yaitu kecemasan obyektif (*realistics*) ialah jenis kecemasan yang berorientasi pada aspek bahaya-bahaya dari luar seperti misalnya melihat atau mendengar sesuatu yang dapat berakibat buruk. Kecemasan neurosis adalah suatu bentuk jenis kecemasan yang apabila insting pada panca indra tidak dapat dikendalikan dan menyebabkan seseorang berbuat sesuatu yang dapat dikenakan sanksi hukum. Kecemasan moral adalah jenis kecemasan yang timbul dari perasaan sanubari terhadap perasaan berdosa apabila seseorang melakukan sesuatu yang salah (D'prinzessin, 2017).

3. Gejala Kecemasan

Beberapa gejala dari kecemasan antara lain (Putri, 2021) :

- a. Ada saja hal-hal yang sangat mencemaskan hati, hampir setiap kejadian menimbulkan rasa takut dan cemas. Kecemasan tersebut merupakan bentuk ketidakberanian terhadap hal-hal yang tidak jelas.
- b. Adanya emosi-emosi yang kuat dan sangat tidak stabil. Suka marah dan sering dalam keadaan bergairah (*excited*) yang memuncak, sangat mudah marah (*irritable*), akan tetapi sering juga dihindangi depresi.
- c. Diikuti oleh bermacam-macam fantasi, delusi, ilusi dan delusi seperti dikerjar-kejar (*delusion of persecution*).
- d. Sering merasa mual dan muntah-muntah, badan terasa sangat lelah, banyak berkeringat, gemetar, dan sering kali menderita diare.
- e. Muncul ketegangan dan ketakutan yang kronis yang menyebabkan tekanan jantung menjadi sangat cepat atau tekanan darah tinggi.

Gejala tersebut kemudian dapat diklasifikasikan menjadi tiga (Darwis, 2021), yaitu :

- a. Gejala fisik dari kecemasan yaitu : kegelisahan, anggota tubuh bergetar, banyak berkeringat, sulit bernafas, jantung berdetak kencang, merasa lemas, panas dingin, mudah marah dan tersinggung.
- b. Gejala sikap dari kecemasan yaitu : berperilaku menghindar, terguncang, melekat dan dependen.
- c. Gejala kognitif dari kecemasan yaitu : khawatir tentang sesuatu, perasaan terganggu akan ketakutan terhadap suatu yang terjadi di masa depan, keyakinan bahwa sesuatu yang menakutkan akan terjadi, ketakutan akan ketidakmampuan untuk mengatasi

masalah, pikiran terasa bercampur aduk atau kebingungan, dan sulit berkonsentrasi.

4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan

Terdapat dua faktor utama yang dapat menimbulkan kecemasan, yaitu (Pramesti, 2022) :

a. Pengalaman negatif pada masa lalu

Penyebab utama munculnya kecemasan yaitu adanya pengalaman traumatis yang terjadi pada masa kanak-kanak. Peristiwa tersebut mempunyai pengaruh pada masa yang akan datang. Ketika individu menghadapi peristiwa yang sama, maka akan merasakan ketegangan, sehingga menimbulkan ketidaknyamanan.

b. Pikiran yang tidak rasional

Pikiran yang tidak rasional dapat dibagi lagi menjadi 4 bentuk (Ichsan, 2021), yaitu :

- 1) Kegagalan katastrofik : individu beranggapan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi dan menimpa dirinya sehingga individu tidak mampu mengatasi permasalahannya.
- 2) Kesempurnaan : individu mempunyai standar tertentu yang harus dicapai pada dirinya sendiri sehingga menuntut kesempurnaan dan tidak ada kecacatan berperilaku.
- 3) Persetujuan
- 4) Generalisasi yang tidak tepat, yaitu generalisasi yang berlebihan, ini terjadi pada orang yang memiliki sedikit pengalaman.

Faktor risiko lain yang juga mempengaruhi kecemasan seseorang, antara lain (Kholidiyah, 2021) :

- a. Usia dan tahap perkembangan, faktor ini memegang peran yang penting pada setiap individu karena berbeda usia, maka berbeda pula terhadap tahap perkembangannya, hal

tersebut dapat mempengaruhi dinamika kecemasan pada seseorang.

- b. Lingkungan, yaitu kondisi yang ada di sekitar manusia. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi perilaku baik dari faktor internal maupun eksternal. Terciptanya lingkungan yang cukup kondusif akan menurunkan resiko kecemasan pada seseorang.
- c. Pengetahuan dan pengalaman, dengan pengetahuan dan pengalaman seorang individu dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah psikis, termasuk kecemasan.

E. Penelitian Terkait

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kholidiyah (2021) dengan judul hubungan persepsi masyarakat tentang vaksin covid-19 dengan kecemasan saat akan menjalani vaksinasi covid-19. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan persepsi masyarakat tentang vaksin covid-19 dengan kecemasan saat akan menjalani vaksinasi covid-19 di Desa Bangkok Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat RW.01 Desa Bangkok Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 142 responden yang ditentukan dengan teknik simple random sampling. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dilakukan uji Koefisien Kontingensi dengan bantuan SPSS dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$. Persepsi masyarakat tentang vaksinasi covid-19 dari hasil penelitian didapatkan lebih dari separuh responden memiliki persepsi negatif tentang vaksinasi covid-19 yaitu sebanyak 78 responden (54,9%) dan hampir separuh responden memiliki persepsi positif

tentang vaksinasi covid-19 yaitu sebanyak 64 responden (45,1%). Kecemasan masyarakat saat akan menjalani vaksinasi Covid-19 dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang yaitu sebanyak 114 responden (80,3%) dan sebagian kecil responden mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 10 responden (7,0%). Dari hasil uji koefisien kontingensi dengan signifikasi α (0,05) didapatkan nilai p value sebesar 0,000. Karena nilai p value yang didapatkan sebesar $0,000 < \text{signifikasi } \alpha$ (0,05) maka hipotesis penelitian diterima yang berarti ada hubungan antara persepsi masyarakat tentang vaksin covid-19 dengan kecemasan saat akan menjalani vaksinasi Covid-19 di Desa Bangkok Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Ichsan (2021) yang berjudul Determinan Kesiediaan Masyarakat Menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan kesiediaan masyarakat menerima vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah. Metode penelitian berupa penelitian *deskriptif analitik* dengan desain *cross sectional*. Survei online masyarakat di Sulawesi Tengah dengan 266 orang responden berusia 18 tahun ke atas. Mengingat kondisi pandemic, pengumpulan data dilakukan secara elektronik melalui google formulir pada kuesioner. Analisis statistic menggunakan uji *chi square* dan regresi logistic dengan kemaknaan p value 0,05%. Hasil penelitian menunjukkan responden yang bersedia menerima vaksinasi Covid-19 sebesar 35,3%. Faktor yang mempengaruhi kesiediaan masyarakat Sulawesi Tengah menerima vaksinasi adalah faktor umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, agama dan suku. Determinan kesiediaan masyarakat menerima vaksinasi Covid-19 adalah umur dan agama. Kesimpulan, responden yang bersedia menerima vaksinasi Covid-19 sebesar 35,3% dengan determinan umur dan agama.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Nugroho (2021) penelitian ini berjudul hubungan tingkat pengetahuan dan *self efficacy* vaksinasi covid-19 pada mahasiswa fakultas kesehatan universitas nurul jadid. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan tingkat pengetahuan dengan kepercayaan diri (*Self Efficacy*) pada vaksinasi Covid-19. Studi korelasional dengan pendekatan *cross sectional* dilakukan pada populasi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid, terdapat 110 mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Data terkumpul untuk dianalisa dengan menggunakan uji *Rank Spearman*. Hasil analisa data dengan *Spearman's rho*, didapatkan nilai $r = 0,756$ dan nilai $p = 0,000$. Berdasarkan hasil uji statistic tersebut didapatkan adanya hubungan yang sangat kuat dan berpola positif pada tingkat pengetahuan dengan *self efficacy*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan *self efficacy*.
4. Penelitian ini dilakukan oleh Pramesti (2022) penelitian ini berjudul peningkatan pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi covid-19 melalui edukasi tentang kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI). Tujuan penelitian ini apakah pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi covid-19 melalui edukasi tentang kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI). Metode yang dipilih adalah pemberian materi menggunakan media leaflet dan video edukasi. Kegiatan dilakukan pada saat pasien dan pengunjung sedang berada di ruang tunggu pasien dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, yaitu menggunakan masker dan menjaga jarak selama tim menyampaikan penyuluhan. Berdasarkan hasil kuesioner tentang kejadian ikutan paska imunisasi (KIPI) vaksin Covid-19 yang diberikan sebelum partisipan mendapatkan edukasi, memperlihatkan bahwa 25 orang (62.5%) memiliki pengetahuan baik, 13 orang (32.5%) memiliki pengetahuan cukup dan 2 orang (5%) memiliki pengetahuan kurang.

Setelah diberikan edukasi tentang vaksin Covid-19 dan KIPI yang bisa terjadi setelah pemberian vaksin, terdapat perubahan tingkat pengetahuan partisipan. Setelah diberikan edukasi melalui pemberian leaflet, 32 orang (80%) memiliki pengetahuan baik, 8 orang (20%) memiliki pengetahuan cukup dan tidak ada partisipan yang memiliki pengetahuan kurang. Dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan tingkat pengetahuan tentang vaksinasi dan KIPI pada vaksin Covid-19 setelah diberikan edukasi melalui leaflet.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Darwis (2021) penelitian yang berjudul pengetahuan dan tingkat kecemasan mahasiswa akademi keperawatan rs marthen indey terhadap vaksin covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan tingkat kecemasan mahasiswa akademi keperawatan rs marthen indey terhadap vaksin covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dengan Rancangan Penelitian *deskriptif analitik*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah *Total Sampling* yang dimana semua Populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswa Akademi Keperawatan Rumah Sakit Marthen Indey. Pada hasil penelitian ini pada tingkat pengetahuan Sebagian Besar Responden memiliki tingkat pengetahuan terhadap vaksin covid-19 dalam kategori baik yaitu sebanyak 123 orang (81%), sedangkan pengetahuan cukup sebanyak 24 Orang (16%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 Orang (3%). Sedangkan tingkat kecemasan Sebagian Besar Responden memiliki tingkat kecemasan terhadap vaksin covid-19 dalam kategori cemas ringan yaitu sebanyak 113 Orang (75%), tingkat kecemasan sedang 35 Orang (23%), dan tingkat kecemasan Berat 3 Orang (2%). Disimpulkan dalam penelitian ini hanya melihat tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap vaksin covid-19, dan tingkat kecemasannya, dalam hal tingkat pengetahuan, mahasiswa dari total keseluruhan Responden masih dalam kategori

baik, sedangkan ditingkat kecemasan mahasiswa masuk dalam kategori cemas ringan.

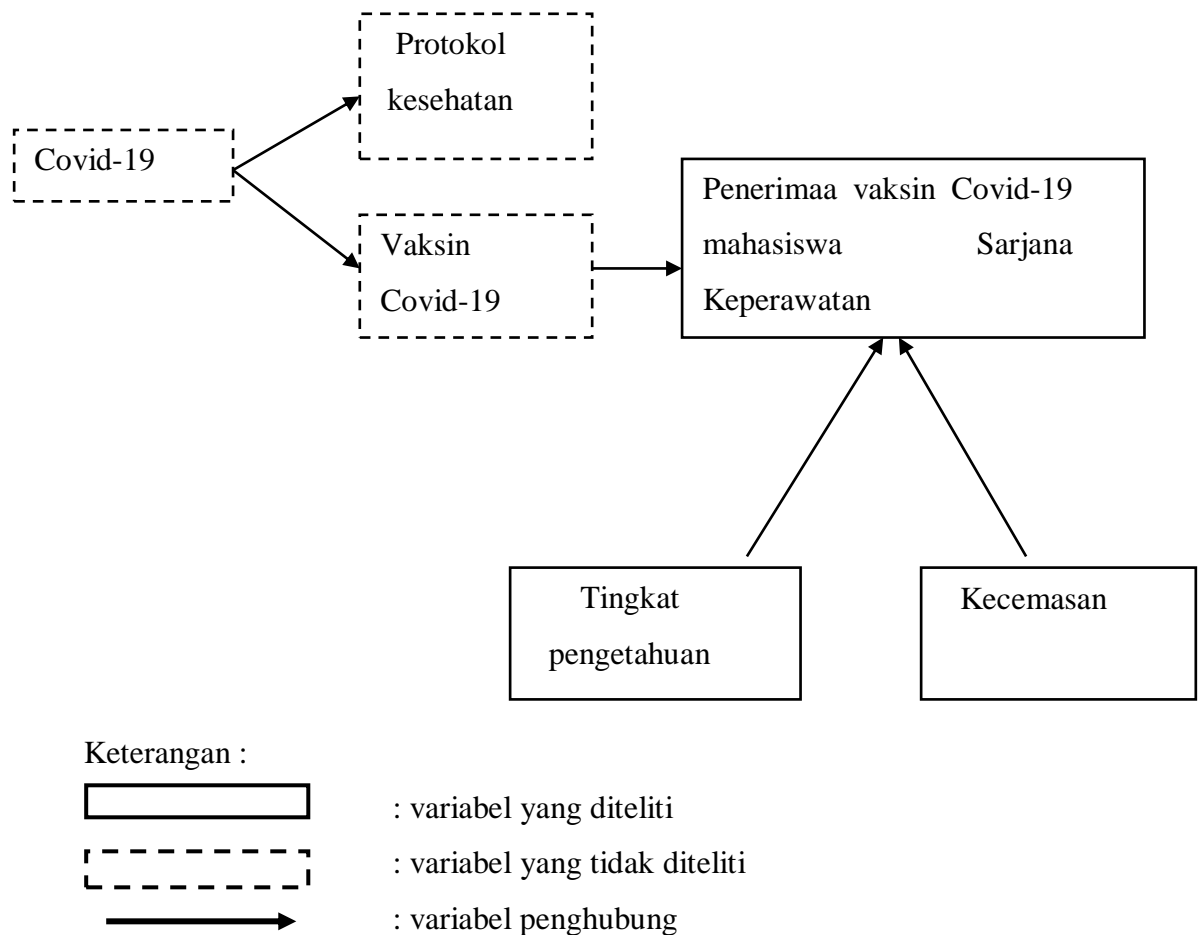
6. Penelitian ini dilakukan oleh Putri (2021) penelitian ini berjudul kecemasan masyarakat akan vaksinasi covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan gambaran kecemasan terhadap vaksin Covid-19 pada masyarakat. Penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan desain *survey crosssectional*. Survey online dengan teknik snowball sampling dilakukan melalui *whatsApp* pada masyarakat yang berusia minimal 18 tahun selama dua minggu. Sampel yang terkumpul secara lengkap berjumlah 399 responden. Hasil disajikan dalam bentuk frekuensi distribusi dan analisa hubungan diuji menggunakan *uji chi-square*. Hasil dari penelitian ini Kesiediaan divaksin mencapai angka 81,2%, namun 48,1% responden menyatakan diri cemas/khawatir untuk divaksin dan kesiediaan dilakukan vaksinasi berhubungan dengan kecemasan. Selain itu pengetahuan responden juga berhubungan dengan kesiediaan untuk divaksin.

BAB III

KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN VARIABEL PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep (*conceptual framework*) adalah model pendahuluan dari sebuah penelitian dan merupakan refleksi dari hubungan variabel-variabel yang diteliti (Nugroho, 2021).



Gambar 3.1 Kerangka konsep tingkat pengetahuan dan kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaskin covid-19 di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali.

Penjelasan : Berdasarkan kerangka konsep di atas dapat dijelaskan bahwa covid-19 diantaranya ada protokol kesehatan dan vaksin covid-19. Penerimaan vaksin covid-19 dipengaruhi adanya tingkat pengetahuan dan kecemasan. Pada penelitian ini yang akan diteliti mahasiswa yang ada di Inatitut Teknologi dan Kesehatan Bali dengan dua variabel penelitian yaitu tingkat pengetahuan dan kecemasan.

B. Hipotesis

Hipotesis adalah hasil yang diharapkan atau hasil yang diantisipasi dari sebuah penelitian (Darwis, 2021). Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_a : ada hubungan tingkat pengetahuan dan kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-19 di Inatitut Teknologi dan Kesehatan Bali
2. H_0 : tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dan kecemasan mahasiswa sarjanan keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-19 di Inatitut Teknologi dan Kesehatan Bali

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian. Variabel adalah sebuah konsep yang dioperasionalkan (Kholidiyah, 2021). Variabel dapat dibagi menjadi dua yaitu :

a. Variabel Independent

Variabel yang menyebabkan adanya suatu perubahan terhadap variabel lain (Kholidiyah, 2021). Variabel independent dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap vaksin covid-19.

b. Variabel Dependent

Variabel dependen adalah variabel yang mengalami suatu perubahan sebagai efek dari variabel independent (Kholidiyah,

2021). Variabel dependent dalam penelitian ini yaitu kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-19.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah definis terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain (D'prinzessin, 2017)

Tabel 3.1 Definisi operasional Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Mahasiswa Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19 di Inatitut Teknologi dan Kesehatan Bali

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Pengumpulan Data	Hasil Pengukuran	Skala
Independen : tingkat pengetahuan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap vaksin covid-19	Tingkat pengetahuan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap vaksin covid-19 dengan kandungan yang ada didalam vaksin , manfaat dari vaksin, tujuan dilakukannya vaksinasi covid-19, dan efek samping dari vaksin covid-19 itu sendiri.	Cara pengumpulan data adalah dengan cara responden mengisi kuesioner yang diberikan oleh peniliti. Responden menjawab pertanyaan yang ada di dalam	a. Semakin tinggi tingkat pengetahuan responden semakin baik. b. Semakin rendah skor tingkat pengetahuan semakin kurang. Kriteria tingkat	Ordinal

		kuesioner	pengetahuan :
		dengan	Baik : 77%-
		jumlah	100%
		pertanyaan 15	Cukup : 56%-
		soal yang	75%
		menggunakan	Kurang : < 56%
		skala likert	
		dengan 5	
		pilihan	
		5 = SS	
		4 = S	
		3 = RR	
		2 = TS	
		1 = STS	
dependen:	Kecemasan	Cara	Skor kurang Ordinal
kecemasan	mahasiswa sarjana	pengumpulan	dari 14 = tidak
mahasiswa	keperawatan	data adalah	ada kecemasan
sarjana	dengan	dengan cara	Skor 14-20 =
keperawatan	penerimaan vaksin	responden	kecemasan
terhadap	covid-19 membuat	mengisi	ringan
penerimaan	mahasiswa sarjana	kuesioner	Skor 21-27 =
vaksin	keperawatan	yang	kecemasan
covid-19	merasa gelisah dan	diberikan oleh	sedang
	takut terhadap efek	peneliti.	Skor 28-41 =
	samping dari	Responden	kecemasan
	vaksin covid-19 itu	menjawab	berat
	sendiri dan berita	pertanyaan	Skor 42-56 =
	mengenai efek	yang ada di	kecemasan berat
	samping dari	dalam	sekali / panik
	vaksin covid-19.	kuesioner	
		dengan	

jumlah
pertanyaan 15
soal yang
menggunakan
skala likert 5
4 = SS
3 = S
2 = RR
1 = TS
0 = STS

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *deskriptif analitik korelatif*, dengan metode pendekatan *cross-sectional*. Desain penelitian deskriptif analitik korelatif adalah penelitian yang menghubungkan variabel satu dan variable lainnya, selanjutnya diuji secara statistik (uji hipotesis) atau dikenal dengan uji korelasi yang menghasilkan koefisien korelasi. Metode pendekatan *cross-sectional* adalah penelitian yang pada tahap pengumpulan data dilakukan pada satu titik waktu (*at one point in time*), fenomena yang diteliti adalah selama satu periode pengumpulan data (Pramesti, 2022). Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-19 di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang beralamat di Jalan Tukad Balian No. 180, Renon, Denpasar

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dimulai dari akhir bulan Oktober 2021, kemudian peneliti melakukan penelitian dari bulan Januari 2022 – April 2022, pengumpulan data tanggal 1 April -30 2022.

C. Populasi, Sampel, Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan atau individu, tetapi dapat juga objek atau benda, kejadian atau peristiwa tertentu, yang akan diteliti (Kholidiyah, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah

mahasiswa sarjana keperawatan tingkat 1, 2, 3, dan 4 di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali dengan jumlah mahasiswa 554 orang, terdiri dari tingkat I berjumlah 125 mahasiswa, tingkat II berjumlah 111 mahasiswa, tingkat III berjumlah 128 mahasiswa, dan tingkat IV berjumlah 190 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah kumpulan dari individu-individu atau objek-objek yang dapat diukur untuk mewakili populasi (Nugroho, 2021).

a. Besar Sampel

Besarnya sampel pada penelitian ini ditentukan dengan ukuran sampel menggunakan rumus (Nugroho, 2021).

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n : perkiraan besar sampel

N : perkiraan besar populasi

z : nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p : perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q : $1 - p$ (100% - p)

d : tingkat kesalahan yang dipilih ($d = 0,05$)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q} \\ n &= \frac{554 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(554 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ n &= \frac{(554 \cdot (3,8416) \cdot 0,25)}{0,0025(553) + 3,8416 \cdot 0,25} \\ n &= \frac{532,0616}{2,3429} \\ &= 227 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel di atas, maka jumlah sampel yang akan diteliti yaitu sebanyak 227 orang.

b. Kriteria Sampel

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terhadap variabel-variabel kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang kita teliti. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi (Semiawan, 2010).

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek atau populasi target terjangkau yang akan diteliti (Semiawan, 2010).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Mahasiswa prodi sarjana keperawatan tingkat I, II, III, dan IV yang berstatus masih aktif di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai macam sebab (Semiawan, 2010).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Mahasiswa prodi sarjana keperawatan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang tidak dapat mengisi google form saat dilakukannya pengumpulan data karena sakit maupun cuti.
- b. Mahasiswa prodi sarjana keperawatan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang mengundurkan diri pada saat proses pengumpulan data

3. Teknik Sampling

Sampling merupakan sebuah strategi yang digunakan untuk memilih elemen-elemen bagian dari populasi atau proses untuk memilih elemen-elemen populasi untuk diteliti. Cara pengambilan sampel dari penelitian ini yaitu menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *stratified sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 227 mahasiswa (Semiawan, 2010).

Tabel 4.1 Besar sampel setiap tingkat sarjana keperawatan

No	Tingkat	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Sampel Setiap Kelas	Sampel
1.	Tk. 1	125	$125 \div 554 \times 227$	53
2.	Tk. 2	111	$111 \div 554 \times 227$	45
3.	Tk. 3	128	$128 \div 554 \times 227$	53
4.	Tk. 4	190	$190 \div 554 \times 227$	76
Jumlah				227

Setelah didapatkan jumlah sampel disetiap tingkat selanjutnya peneliti menggunakan metode *simple random sampling* yaitu suatu sampel yang terdiri atas sejumlah elemen yang dipilih secara acak (Semiawan, 2010). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara undian dengan aplikasi undian *lucky wheel* untuk menjadi responden sesuai dengan sampel yang dibutuhkan pada masing- masing kelas pada semua tingkat.

D. Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, akuratnya data penelitian yang dikumpulkan sangat mempengaruhi hasil penelitian. Agar data yang dikumpulkan tersebut akurat, maka diperlukan alat pengumpulan data (instrumen penelitian yang tidak saja valid, tetapi juga *reliable*. Selain ketepatan

instrumen penelitian, metode pengumpulan data pun sebaiknya tepat atau sesuai dengan data yang akan dikumpulkan (Darwis, 2021). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner melalui media online *Google Form* dan dibagikan melalui *WhatShapp group* kelas masing-masing responden. Responden yang sudah memenuhi kriteria inklusi akan diberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian serta di beri lembar persetujuan. Setelah responden mengisi lembar persetujuan lalu peneliti memberikan kuesioner tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap vaksin dan kecemasan mahasiswa terhadap penerimaan vaksin. Setelah data yang di dapat oleh peneliti berdasarkan kuesioner kemudian dikumpulkan dan diolah untuk hasil dari penelitian yang dilakukan.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sebuah *form* yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi (data) dari dan tentang orang-orang sebagai bagian dari sebuah survei penelitian. Kuesioner diperlukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-19 di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali. Pertanyaan di dalam kuesioner merupakan pertanyaan bersifat tertutup (*close ended items/restricted items*) (Darwis, 2021).

3. Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat dimana instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, yang dapat dikategorikan menjadi logikal (*face validity*), *content validity*, *criterion*, dan *construct validty* (Ichsan, 2021). Peneliti akan menguji alat ukur yang akan digunakan sebelum melakukan penelitian. Uji validitas digunakan mengetahui alat ukur yang digunakan sudah dinyatakan valid atau tidak valid. Uji validitas

kuesioner akan dilaksanakan di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali menggunakan uji validitas yaitu *face Validity*. Pada *face Validity* akan dilakukan oleh dua orang dosen *expert* (*expert I* dan *expert II*). Selama dilakukannya uji *face validity* peneliti mendapat masukan dan arahan terhadap kuesioner yang diujikan yang bertujuan untuk memperjelas dan memberikan makna yang serupa pada pertanyaan kuesioner. Kuesioner tersebut dinyatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan tersebut telah dianggap relevan (*relevant*), masuk akal atau beralasan (*Reasonable*), tidak ambigu (*unambiguous*), dan jelas (*clear*). Setelah dinyatakan valid, dosen pembimbing *expert I* dan *expert II* membuat lembar pernyataan *face validity* dengan menanda tangani surat keterangan tersebut dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji *face validity* yang telah dilaksanakan oleh dosen pembimbing *expert 1* dan *2* kuesioner dinyatakan valid dan sudah menandatangani surat keterangan *face validity*.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

Hal-hal yang dipersiapkan dalam tahap ini yaitu :

1. Penelitian telah mempersiapkan protokol kesehatan dengan baik dan benar untuk diri sendiri dan responden
2. Peneliti menyusun proposal penelitian yang telah disetujui pembimbing I dan pembimbing II
3. Setelah proposal penelitian disetujui selanjutnya, penelitian mengurus izin *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Penelitian (KEP) Institut Teknologi dan Kesehatan Bali dan mendapatkan surat etik dengan nomor 03.0246/KEPITEKES-BALI/III/2022.
4. Setelah penelitian melakukan *Ethical Clearance* kemudian, penelitian mengajukan surat izin pelaksanaan penelitian yang ditandatangani oleh Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Bali dengan nomor surat

5. DL.02.02.1266.TU.III.2022 yang akan diserahkan kepada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
6. Penelitian mendapat izin dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali dengan nomor surat B.30.070/746.E/Izin-C/DPMPTSP.
7. Penelitian membawa surat rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Denpasar.
8. Penelitian dapat surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Denpasar dengan nomor surat 070/217/BKBP.
9. Sebelum penelitian dilakukan peneliti mengajukan surat izin penelitian dari Rektor ITEKES Bali, surat rekomendasi dari Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Denpasar, dan surat *Ethical Clearance* untuk memohon izin dilakukannya penelitian.
10. Peneliti mempersiapkan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
11. Peneliti mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu kuesioner yang telah diuji validitasnya dan kuesioner dalam bentuk *Google form*.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah izin penelitian diperoleh, dilanjutkan ke tahap pelaksanaan.

1. Setelah mendapatkan izin dari seluruh pihak, sebelum melakukan pengumpulan data, terlebih dahulu peneliti melakukan kontrak waktu dengan mahasiswa sarjana keperawatan di masing-masing tingkat perkelas untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan.
2. Peneliti mengambil sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah responden yaitu 227 responden.
3. Peneliti akan menjelaskan manfaat dan tujuan penelitian serta memberikan lembar informasi melalui media online yaitu *WhatSapp Group*. Apabila bersedia diteliti, calon responden wajib menandatangani *informed consent* dengan menggunakan *google form* yang telah disiapkan oleh peneliti.
4. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden melalui media *online* yaitu *Google form*. Apabila selama pengisian kuesioner responden merasa kurang jelas dengan pertanyaan yang ada di dalam kuesioner tersebut, maka responden dipersilahkan untuk bertanya kembali kepada peneliti melalui *WhatSapp Group*.
5. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden karena telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan bersedia menjadi responden melalui *Whatsapp Group*.
6. Pengumpulan data sudah selesai dilakukan. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data dan analisa data.

E. Analisa Data

Dalam melakukan sebuah analisis, data terlebih dahulu diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi.

1. Tehnik Pengolahan data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang ditempuh (Putri, 2021), yaitu :

a. *Editing*

Editing merupakan tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. Editing yaitu proses melengkapi data yang kurang dan memperbaiki atau mengoreksi data yang sebelumnya belum jelas. Peneliti melakukan pemeriksaan pada kuesioner yang telah dijawab oleh responden, peneliti memeriksa lembar *informed consent* responden. Pada lembar *informed consent*, semua responden sudah mengisi tanda tangan yang berarti bersedia menjadi responden dalam penelitian. Selanjutnya peneliti memeriksa kembali kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden dan untuk memastikan apakah semua sudah lengkap dan jelas.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberi kode angka data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting untuk mempermudah tahap-tahap berikutnya terutama tabulasi data. Biasanya dalam pemberian kode juga dibuat daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti dari suatu kode dari suatu variabel. Dalam penelitian ini *coding* dilakukan setelah melakukan penelitian, peneliti melakukan *coding* sesuai dengan karakteristik responden dalam kuesioner untuk memudahkan proses pengolahan data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan *coding* sebagai berikut :

1. Karakteristik responden

- a. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin untuk laki-laki diberi kode 1 dan perempuan kode 2.
- b. Karakteristik berdasarkan umur 17-25 tahun (1), 26-35 tahun (2), dan > 36 tahun (4).
- c. Karakteristik berdasarkan tingkat responden dari tingkat 1 (1), tingkat 2 (2), tingkat 3 (3), dan tingkat 4 (4)
- d. Karakteristik berdasarkan kelas responden dari A (1), B (2), dan C (3)

2. Kuesioner

- a. Data variabel tingkat pengetahuan menggunakan skalaliker 1-5. Diberi kode 5 sangat setuju (SS), kode 4 setuju (S), kode 3 ragu (R), kode 2 tidak setuju (TS), dan kode 1 sangat tidak setuju (STS). Skor nilai yang didapatkan dibagi menjadi 3 kategori yaitu :
 - 1) Baik bila jumlah skor 76 – 100%
 - 2) Cukup bila jumlah skor 57 – 75%
 - 3) Kurang bila jumlah skor \leq 56%
- b. Data variabel kecemasan menggunakan skala likert. Diberi kode 4 sangat setuju (SS), kode 3 setuju (S), kode 2 ragu (R), kode 1 tidak setuju (TS), dan kode 0 sangat tidak setuju (STS). Skor nilai yang didapatkan dibagi menjadi 4 kategori yaitu :
 1. Skor 21-40% : kecemasan rendah
 2. Skor 41-60% : kecemasan sedang
 3. Skor 61-80% : kecemasan tinggi
 4. Skor 81-100% : kecemasan sangat tinggi

c. *Entry*

Entry adalah tahapan memasukan data yang telah dikumpulkan pada master tabel atau *database* komputer. Pada penelitian ini akan memasukan kode berupa angka ke dalam program *software* komputer. Selanjutnya, peneliti memasukan data ke dalam tabel pada *Microsoft Excel* sehingga data tersebut dapat dianalisis menggunakan program *SPSS version 25 for windows*.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah tahap penyusunan data. *Tabulating* menjadi sangat penting karena dapat mempermudah dalam analisa data secara statistic, baik menggunakan statistic deskriptif maupun analisa dengan statistic dengan statistik inferensial.

e. *Cleaning*

Cleaning dilakukan setelah memasukan data ke komputer. Pada tahapan ini peneliti akan memeriksa kembali data yang telah diinput ke dalam komputer untuk memastikan data yang telah dimasukan pada komputer bebas dari kesalahan baik pada pengkodean ataupun pada pembacaan kode, setelah dipastikan data tersebut telah siap untuk dianalisa.

2. Teknik Analisa Data

Analisa data penelitian merupakan salah satu tahapan penelitian yang sangat penting yang harus dikerjakan dan dilalui oleh seorang peneliti (Kholidiyah, 2021).

a. Analisa Univariat

Analisa Univariate merupakan analisa data yang terkait dengan pengukuran satu variabel pada waktu tertentu (Putri, 2021).

Variabel pada penelitian ini yaitu :

1. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Tentang Vaksin Covid-19 Di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

Data variabel tingkat pengetahuan mahasiswa sarjana keperawatan tentang vaksin covid-19 menggunakan skala likert, dengan jumlah 15 pernyataan dengan 5 pilihan jawaban. Pertanyaan positif diberi kode 5 sangat setuju (SS), kode 4 setuju (S), kode 3 netral (N), kode 2 tidak setuju (TS), dan kode 1 sangat tidak setuju (STS).

Skor nilai yang didapatkan dibagi menjadi 3 kategori yaitu :

- a. Baik bila jumlah skor 76 – 100%
- b. Cukup bila jumlah skor 57 – 75%
- c. Kurang bila jumlah skor $\leq 56\%$

2. Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan vaksin Covid-19 Di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

Data variabel kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-19 menggunakan skala likert, dengan jumlah 15 pernyataan dengan 5 pilihan jawaban. Diberi kode 4 sangat setuju (SS), kode 3 setuju (S), kode 2 ragu (R), kode 1 tidak setuju (TS), dan kode 0 sangat tidak setuju (STS). Skor nilai yang didapatkan dibagi menjadi 4 kategori yaitu :

1. Skor 21-40% : kecemasan rendah
2. Skor 41-60% : kecemasan sedang
3. Skor 61-80% : kecemasan tinggi
4. Skor 81-100% : kecemasan sangat tinggi

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah data yang terkait dengan dua variabel pada waktu tertentu (Pramesti, 2022). Pada penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu tingkat pengetahuan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap vaksin covid-19 di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali dan variabel dependen adalah kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-19 di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali. Pada penelitian ini menggunakan analisa bivariate, data yang dianalisa adalah hubungan tingkat pengetahuan dan kecemasan mahasiswa terhadap penerimaan vaksin covid-19 di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu apabila data berdistribusi normal maka dianalisa menggunakan analisa korelasi parametrik yaitu *Pearson Correlation Coefficient* (r test). Uji statistik ini dipilih karena pada penelitian ini skala variabel bersifat ordinal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji statistik yang digunakan adalah *Spearman rho rank* karena, uji *spearman* merupakan uji *non parametrik* dari *pearson correlation*.

1. Nilai signifikan hipotesis

Nilai signifikan hipotesis menurut D'prinzessin (2017), yaitu :

- a. Apabila Pvalue $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat hubungan yang bermakna antara dua variabel yang diuji).
- b. Apabila Pvalue $>0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima (tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dua variabel yang diuji).

2. Arah korelasi

Arah korelasi menurut D'prinzessin (2017), yaitu :

- a. Sifat hubungan positif (+) berarti jika variabel X mengalami kenaikan maka variabel Y juga akan mengalami kenaikan atau sebaliknya jika variabel Y mengalami kenaikan maka variabel X juga akan mengalami kenaikan.
- b. Sifat hubungan negatif (-) berarti jika variabel X mengalami kenaikan maka variabel Y akan mengalami penurunan atau sebaliknya jika variabel Y mengalami kenaikan maka variabel X akan mengalami penurunan.

3. Pedoman untuk menginterpretasikan hubungan atau koefisien korelasi menurut D'prinzessin (2017), yaitu :

- a. 0,00-0,199 : korelasi memiliki hubungan sangat rendah.
- b. 0,20-0,399 : korelasi memiliki keeratan rendah.
- c. 0,40--0,599 : korelasi memiliki keeratan sedang.
- d. 0,60-0,799 : korelasi memiliki keeratan kuat.
- e. 0,80-0,1,000 : korelasi memiliki keeratan sangat kuat.

F. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat begitu penting dan seriusnya aspek etika dalam penelitian, seorang peneliti harus betul-betul berpegang teguh terhadap beberapa prinsip etika dalam penelitian (Nugroho, 2021). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan lembar persetujuan yang diberikan kepada responden sebagai pertanda bahwa bersedia menjadi responden. Pada lembar persetujuan ini harus berisikan tanda tangan untuk bersedia menjadi responden. Pada *informed consent* peneliti akan mencantumkan tujuan penelitian yaitu apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-19 di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali. *Informed consent* yang diberikan kepada responden disesuaikan dengan format *Informed consent* dari komisi etik.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan etika menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian yang didapat baik berupa informasi maupun masalah masalah lainnya. Peneliti diharuskan menjaga kerahasiaan dari data yang diberikan oleh responden dengan cara menyajikan data dalam bentuk kelompok bukan menggunakan data individu.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan salah satu etika dalam penelitian keperawatan yaitu dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner atau lembar pengumpulan data lainnya. Pengisian nama dapat dilakukan dengan mencantumkan insial atau dengan mencantumkan kode tertentu untuk tetap menjaga kerahasiaan dari responden.

4. *Beneficence*

Beneficence adalah salah satu prinsip etika yang dilakukan dalam penelitian yang bertujuan untuk memberikan manfaat untuk partisipan yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan.

5. *Respect for Human Dignity* (Menghormati martabat manusia)

Terdapat dua bagian dalam prinsip etika ini, yaitu :

a. *The right to self-determination* Prinsip ini adalah *prospective participant* yang memiliki hak untuk menentukan secara sukarela apakah ingin berpartisipasi dalam penelitian atau menolaknya.

b. *The right to full disclosure* *Full disclosure* yang berarti peneliti sudah menjelaskan secara keseluruhan mengenai sifat dari penelitian.

6. *Justice* (Keadilan)

Partisipan dalam penelitian ini berhak dan harus diperlakukan secara adil selama berpartisipasi dalam penelitian tanpa melakukan diskriminasi pada saat memilih responden.

BAB V

HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan tentang hasil penelitian yang berjudul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19 Di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali ” yang dilaksanakan di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang berlangsung pada bulan April 2022. Penelitian ini melibatkan sebanyak 227 responden dan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Setelah dilakukan analisa data, selanjutnya dapat disajikan hasil penelitian dengan urutan sebagai berikut :

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Untuk mengantisipasi tuntutan masyarakat akan pendidikan sarjana dibidang keperawatan dan pendidikan tenaga kesehatan lainnya, maka didirikan Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) PPNI diselenggarakan berdasarkan ijin dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia Nomor 89/Kep/Dikat/Kes/83 tertanggal 24 Mei 1983. Sesuai dengan himbauan pemerintah untuk meningkatkan jenjang pendidikan dari SPK ke jenjang Akademi, maka pada tahun 1995 SPK PPNI ditingkatkan menjadi Akademi Keperawatan (AKPER) PPNI dengan surat Keputusan dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HL.00.06.1.1.8900 tertanggal 28 Maret 1995. Kemudian pada tahun 2003 dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.03.2.4.1.4458 tertanggal 28 Oktober 2003, Akademi Keperawatan (AKPER) PPNI berubah nama menjadi Akademi Keperawatatan (AKPER) Bali.

Dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58/D/O/2005 tanggal 10 Mei 2005 Akademi Keperawatan Bali ditingkatkan statusnya menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bali. Dan dengan Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 197/KPT/I/2019 tertanggal 14 Maret 2019, STIKES Bali ditingkatkan statusnya menjadi Institut Teknologi

dan Kesehatan Bali (ITEKES Bali). Dan kini ITEKES Bali memiliki sepuluh program studi diantaranya, Keperawatan Program Magister, Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, Keperawatan Program Sarjana, Keperawatan Anestesiologi Program Sarjana Terapan, Kebidanan Program Diploma Tiga, Keperawatan Program Diploma Tiga, Farmasi Klinik dan Komunitas Program Sarjana, Teknologi Pangan Program Sarjana, Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi.

Pada kampus ITEKES Bali telah menyediakan hand sanitizer di setiap sudut kampus seperti depan kelas, ruang dosen, dan depan resepsionis. Disediakan juga termometer di depan pintu menuju resepsionis. Kampus ITEKES Bali mengharapkan para mahasiswa tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah disediakan oleh kampus seperti hand sanitizer agar terhindarnya terjadi kenaikan kasus covid-19 di Bali.

Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Bali telah memberitahukan bahwa mahasiswa wajib melaksanakan protokol kesehatan di kampus maupun di luar kampus tetap melakukan 3M. Mahasiswa ITEKES Bali wajib mengikuti program vaksinasi yang telah diadakan oleh pemerintah dan mahasiswa wajib mendapatkan vaksin covid-19 vaksin yang didapatkan seperti AstraZeneca, Sinovac, Sinopharm, dan Boster.

Dilakukannya vaksinasi Covid-19 tersebut memiliki tujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (herd immunity) agar mahasiswa maupun masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya seperti kegiatan dikampus maupun luar kampus. Fungsi vaksin tersebut untuk mencegah terjadinya penularan ataupun untuk mencegah seseorang yang sudah tertular agar tidak mengalami gejala yang buruk akibat terinfeksi virus

B. Gambaran Karakteristik Umum Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di ITEKES BALI, dengan jumlah sampel sebanyak 227 orang, dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 5.1 Karakteristik Umum Responden (n=227)

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tingkat		
I	53	23,3
II	45	19,8
III	53	23,3
IV	76	33,5
Kelas		
A	102	44,9
B	101	44,5
C	24	10,6
Jenis Kelamin		
Laki-laki	36	15,9
Perempuan	191	84,1
Umur (tahun)		
17-25	227	100,0

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat dijelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat yang terbanyak adalah tingkat IV yaitu sebanyak 76 (33,5) responden. Berdasarkan kelas yang terbanyak adalah kelas A yaitu sebanyak 102 (44,9) responden. Berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak adalah perempuan yaitu sebanyak 191 (84,1) responden. Berdasarkan kelompok umur yang terbanyak adalah 17-25 tahun yaitu sebanyak 227 (100,0) responden.

C. Hasil Analisa Univariat

1) Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Tentang Vaksin Covid-19

Hasil pengumpulan data mengenai karakteristik berdasarkan tingkat pengetahuan mahasiswa sarjana keperawatan tentang vaksin covid-19 akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini

Tabel 5.2 Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Tentang Vaksin Covid-19 Di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali (n = 227)

Kategori Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	91	40,1
Cukup	136	59,9
Kurang	0,00	0,00

Berdasarkan Tabel 5.2 didapatkan bahwa sebanyak 91 (40,1) responden termasuk memiliki tingkat pengetahuan baik, 136 (59,9) responden termasuk memiliki tingkat pengetahuan cukup.

2) Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Vaksin Covid-19

Hasil pengumpulan data mengenai karakteristik berdasarkan kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap vaksin covid-19 akan disajikan dalam tabel dibawah ini

Tabel 5.3 Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap vaksin Covid-19 Di Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali (n = 227)

Kategori Kecemasan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tidak ada kecemasan	19	8,4
Kecemasan rendah	64	28,2
Kecemasan sedang	97	42,7
Kecemasan tinggi	47	20,7

Berdasarkan Tabel 5.3 didapatkan bahwa sebanyak 19 (8,4%) responden tidak ada kecemasan, 64 (28,2%) responden memiliki kecemasan rendah, 97 (42,7%) responden memiliki kecemasan sedang, 47 (20,7%) responden memiliki kecemasan tinggi.

D. Hasil Analisa Bivariat

Tehnik analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji normalitas untuk mengetahui kenormalan data. Hasil uji hipotesis menggunakan *uji spearman rho* dengan menguji hubungan tingkat pengetahuan dan kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-19 di institut teknologi dan kesehatan bali. Hasil analisisnya adalah seperti terdapat pada table dibawah ini :

1. Uji Normalitas

Tabel 5.4 Uji Normalitas Data Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan vaksin Covid-19

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Total	.294	227	.000
Pengetahuan			
Total	.135	227	.000
Kecemasan			

Berdasarkan tabel 5.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (p) pada Uji Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi tidak normal sehingga uji statistik yang digunakan adalah uji statistic non parametrik *Spearman, rho*.

2. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan vaksin Covid-19 Di Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali

Hasil uji *spearman rho* hubungan tingkat pengetahuan dan kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-19 di isntitut teknologi dan kesehatan bali terdapat pada tabel di bawah :

Tabel 5.5 Hasil uji *spearman rho* hubungan tingkat oengetahuan dan kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-19 di isntitut teknologi dan kesehatan bali

Correlations				
			Total Pengetahuan	Total Kecemasan
<i>Spearman's rho</i>	Total	Correlations	1.000	.040
	Pengetahuan	Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	.552
		N	227	227
	Total	Correlations	.040	1.000
	Kecemasan	Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.552	.
		N	227	227

Berdasarkan Tabel 5.5 diatas didapatkan bahwa hasil dari uji korelasi Pada penelitian ini menggunakan uji *Spearman rho* didapatkan hasil Sig.(2-tailed) 0.0552 yang dimana nilai Pvalue $0.0552 > 0.05$ yang artinya H_a ditolak dan H_o diterima yang mana hasilnya menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-19 di institut teknologi dan kesehatan bali. Pada penelitian ini didapatkan nilai *correlation coefficient* sebesar 0.040 yang menunjukkan kekuatan korelasi antar kedua variabel sedang dengan arah korelasi positif.

BAB VI

PEMBAHASAN

Pada bab ini dijabarkan tentang hasil penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19 Di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali. Lebih lanjut, bab pembahasan ini mencakup hal-hal berikut ini yaitu :

A. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Vaksin Covid-19

Hasil penelitian ini menemukan bahwa sebanyak 136 (59,9%) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang tentang vaksin covid-19 dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 91 (40,1%) responden.

Menurut Rumahorbo (2021), pengetahuan diartikan sebagai pengalaman, pemahaman dan pemahaman lingkungan atau konteks masalah yang mengatur perilaku kita sedemikian rupa untuk mendapatkan respons yang diperlukan. Vaksin merupakan suatu produk biologi yang berisi antigen yang apabila diberikan pada seseorang maka dapat menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu (Indonesia, 2021).

Vaksin merupakan suatu produk biologi yang berisi antigen yang apabila diberikan pada seseorang maka dapat menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu (Indonesia, 2021). Vaksin yang diproduksi secara massal telah melalui proses yang panjang dan harus memenuhi syarat utama yaitu aman, efektif, stabil, dan efisien dari segi biaya. Melalui beberapa tahap uji klinis yang benar dan sesuai terhadap prinsip dan standar ilmiah serta kesehatan, keamanan vaksin dapat dipastikan

Menurut Nugroho (2021) menyatakan bahwa dengan internet semua orang dapat mengakses informasi kapanpun dan dimanapun. Informasi mengenai hal-hal sekitar sangat penting bagi keberlangsungan

hidup sehari-hari, terutama karena pada saat ini dunia sedang dilanda pandemi virus Covid-19. Situasi pandemi yang selalu berubah mengharuskan masyarakat untuk selalu mengetahui informasi terbaru seputar pandemi. Saat ini, pandemi sudah memasuki tahap penting yaitu vaksinasi. Vaksinasi dikatakan penting karena mampu menjadi faktor penentu yang memungkinkan masyarakat untuk dapat kembali ke rutinitas pasca pandemi dan mereka mencari informasi tentang vaksin covid-19 melalui internet secara mandiri. Darwis(2021) melaporkan dalam studinya internet mempunyai peranan penting dalam memberikan informasi yang lengkap tentang vaksinasi covid-19.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Rumahorbo (2021) dengan judul “hubungan tingkat pengetahuan terhadap sikap dan perilaku masyarakat kecamatan medan denai tentang vaksin covid-19” menunjukkan hasil bahwa didapatkan tingkat pengetahuan responden tentang vaksin covid-19 di kategorikan cukup sebanyak 50 orang (50%), responden tingkat pengetahuan baik sebesar 46 orang (46%), dan tingkat pengetahuan kurang 4 orang (4%).

Pentingnya pengetahuan melalui edukasi terhadap vaksinasi berupa informasi tingkat keamanan, efektifitas, kehalalan vaksin, serta meluruskan *hoaks* seputar vaksin Covid-19 merupakan tahapan yang diperlukan agar masyarakat bisa menerima dan melakukan vaksin (Putri, 2021). Selain menerapkan protokol kesehatan, pemerintah juga melakukan intervensi dengan melakukan vaksinasi kepada masyarakat sebagai bagian dari upaya mencegah dan mengendalikan meluasnya penyebaran virus corona (Indonesia, 2021).

B. Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19

Hasil penelitian ini menemukan bahwa sebanyak 19 (8,4%) responden tidak ada kecemasan, 64 (28,2%) responden memiliki kecemasan sedang, 97 (42,7%) responden memiliki kecemasan sedang, dan 47 (20,7%) responden memiliki kecemasan tinggi. Kecemasan yang menjadi salah satu masalah yang terjadi pada masa pandemi covid-19, ternyata menjadi masalah juga saat telah tersedianya vaksin covid-19.

American Psychiatric Association mendefinisikan kecemasan sebagai berikut : Kecemasan adalah ketakutan atau keprihatinan, tegang, atau rasa gelisah yang berasal dari antisipasi bahaya, sumber yang sebagian besar tidak dapat dikenali atau yang tidak dikenal (D'prinzessin, 2017). Kecemasan berhubungan dengan vaksinasi disebabkan oleh efek samping yang mungkin muncul setelah vaksin (Ichsan, 2021). Secara umum gejala setelah dilakukan penyuntikan vaksin antara lain sebagai berikut efek sistemik gejala demam, panas dingin, sakit kepala, mual, kelelahan, dan nyeri otot atau sendi dan efek lokal nyeri di tempat suntikan atau dibekas suntikan vaksin.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Menurut Nugroho (2021) dengan judul “Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Dengan Kecemasan Saat Akan Menjalani Vaksinasi Covid- 19”, dari hasil penelitian didapatkan sebagian responden mengalami kecemasan sedang yaitu sebanyak 114 responden (80,3%) dan sebagian kecil responden mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 10 responden (7,0%). Kecemasan yang dialami oleh responden dalam penelitian ini merupakan hal wajar yang dapat terjadi mengingat kondisi pandemik covid-19 yang terjadi saat ini merupakan jenis pandemik yang belum pernah dialami oleh masyarakat sebelumnya.

Kecemasan dirasakan oleh mahasiswa saat dilaksanakan vaksinasi tahap 1 dan 2 mulai berkurang dikarenakan informasi yang didapatkan oleh masyarakat sudah jelas tujuan dan manfaat dari vaksin. Vaksin pertama diadakan pada tahun 2021 masyarakat mengalami kecemasan tinggi karena hari pertama melakukan vaksinasi covid-19 pada tahap 1, efek samping dari vaksin itu yang membuat masyarakat khawatir setelah disuntik seperti nyeri pada lengan, demam, pusing, mual dan muntah dll. Pada vaksinasi tahap 2 masyarakat mulai memahami apa manfaat dan tujuan diberikan vaksin tahap 1 dan 2 dari segi efek samping masyarakat sudah bisa menerima efek samping yang akan didapatkan pada vaksin tahap ke-2, waktu terus berjalan masyarakat mulai melakukan vaksin tahap 1, 2 dan 3 kecemasan masyarakat mulai berkurang tetapi pada dilaksanakan penyuntikan vaksin masih ada masyarakat yang mengalami kecemasan itupun masyarakat mengalami kecemasan sedang tidak tinggi yang dimana takut dengan jarum suntik.

Pentingnya menumbuhkan semangat mahasiswa maupun masyarakat untuk melaksanakan kegiatan vaksin sangat dibutuhkan melihat vaksinasi merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan agar dapat mencegah terjadinya infeksi virus yang serius pada manusia. Tenaga kesehatan memiliki peran untuk mengurangi tingkat kecemasan masyarakat dengan cara pemberian motivasi dan edukasi tentang pentingnya vaksin dan tingkat keamanan vaksin (Ichsan, 2021)

C. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19 Di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

Pada hasil penelitian ini ditunjukkan bahwa tidak adanya hubungan tingkat pengetahuan dan kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-19 di Institut Teknologi Dan Kecemasan Bali *Pvalue* 0.552 >0.05 nilai *correlation coefficient* sebesar 0.040 yang menunjukkan kekuatan korelasi antar kedua variabel sedang dengan arah korelasi positif.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan kecemasan terkait vaksin covid-19 mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup dan memiliki kecemasan sedang yang dimana mahasiswa yang sudah melalui vaksin tahap 1, 2, dan 3 untuk vaksin yang di dapatkan vaksin sinovac, astra dan boster. Dari perbedaan vaksin ketiga tersebut mahasiswa pada tahap pertama bisa dibilang memiliki kecemasan tinggi dikarenakan hari pertama divaksinasi oleh program pemerintah setelah melalui vaksin tahap 1 , pada tahap 2 mahasiswa mulai merasakan kecemasan sedang dimana mendapatkan pengetahuan dari media di tv, internet dll untuk mengetahui efek samping dari vaksin yang didapatkan. Pada vaksin tahap 3 mahasiswa mulai merasakan kecemasan ringan dan sedang karena sudah melalui vaksin tahap 1 dan 2 dan 3.

Nirwan (2021) dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Masyarakat terhadap Vaksinasi Covid -19 Di Desa Puncak Indah Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur tahun 2021” menyatakan tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 38 orang (63,3%) dan tingkat pengetahuan rendah sebanyak 22 orang (36,7%). Sedangkan kecemasan sebanyak 15 orang (18,3%) tidak cemas dan cemas sebanyak 49 orang (81,7%) mengalami cemas. Maka dapat disimpulkan, tidak ada hubungan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Vaksinasi Covid -19 di Desa Puncak Indah Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur dengan nilai $p = 0,148 > 0,05$. Pada penelitian Putu Dinda Pramesti & dkk (2022)

responden sudah melakukan vaksinasi COVID-19 baik dosis 1 maupun dosis 2. Hasil uji statistik menggunakan Mann Whitney bahwa nilai tingkat signifikansi $p = 0,497$ atau $p > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat kecemasan responden yang belum dan yang sudah menerima vaksin COVID-19.

Dalam penelitian ini masih bisa dibilang mayoritas kecemasan mahasiswa memiliki kecemasan sedang sebanyak 97 (42,7%) responden. Pada kecemasan tersebut mereka merasakan pada vaksin tahap ketiga meski vaksin tahap 1 dan tahap 2 sudah mereka lalui namun rasa kecemasan itu mulai timbul kembali pada vaksin tahap 3 dimulai karena efek samping yang diakibatkan oleh vaksin itu sendiri apakah efek yang timbul sama dengan vaksin tahap 1 dan 2 atau ada efek samping lainnya.

Mahasiswa mulai sadar terhadap dilakukan program vaksinasi covid-19, dari awal mahasiswa ditakuti terhadap efek samping yang akan muncul setelah disuntikan vaksin. Pada akhirnya mahasiswa mulai sadar setelah mendapatkan informasi yang jelas tentang vaksin covid-19 tidak lagi adanya kecemasan meningkatnya kepercayaan mahasiswa terhadap kinerja dari vaksin covid-19 itu sendiri . saat kepercayaan masyarakat terbangun, maka dapat dipastikan program vaksinasi covid-19 yang digagas oleh pemerintah guna membentuk kekebalan imunitas (herd immunity) akan tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian merupakan peneliti menghadapi suatu kelemahan dan hambatan dalam melakukan penelitian. Adapun keterbatasan atau kesulitan yang peneliti alami dalam melakukan penelitian dari sejak penyusunan sampai terbentuknya skripsi ini yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19 sehingga peneliti sedikit kesulitan dalam pengumpulan data karena perbedaan masing-masing tempat responden dalam mengisi kuesioner.
2. Penelitian ini membutuhkan waktu pengumpulan data yang lama karena mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner dalam bentuk google form.
3. Pada penelitian ini peneliti tidak menanyakan mahasiswa sarjana keperawatan yang sudah melaksanakan vaksin tahap 1, 2, dan 3.

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

Bab penutup ini terdiri dari dua bagian penting yaitu kesimpulan dan saran. Adapun kesimpulan dan saran tersebut dibuat berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya.

A. Simpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu :

1. Tingkat pengetahuan pada mahasiswa sarjana keperawatan tentang vaksin covid-19 di institut teknologi dan kesehatan bali sebagian besar 136 (59,9%) responden dengan memiliki tingkat pengetahuan cukup.
2. Dari aspek kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-19 di institut teknologi dan kesehatan bali sebagian besar 97 (42,7%) responden dengan memiliki kecemasan sedang.
3. Pada penelitian ini tidak terdapat adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kecemasan mahasiswa sarjana keperawatan terhadap penerimaan vaksin covid-19 di institut teknologi dan kesehatan bali.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan diantaranya :

1. Bagi mahasiswa ITEKES Bali
Diharapkan mahasiswa agar tetap mempertahankan pengetahuan tentang vaksin covid-19 maupun covid-19 dan tetap mematuhi protokol kesehatan dan melaksanakan vaksin lengkap.
4. Bagi institusi ITEKES Bali
Diharapkan bagi institusi pada seluruh mahasiswa tetap melakukan kegiatan vaksinasi yang telah dibuat oleh pemerintah.

Mendapatkan informasi tentang vaksin sehingga mendapat informasi yang jelas mengenai vaksin.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai penerimaan vaksin covid-19 dengan metode yang baru sehingga dapat memberikan jawaban yang komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bali, D. K. P. (2021). *Jumlah Vaksin Covid-19 di Bali*.
<https://www.diskes.baliprov.go.id/>
- D'prinzessin, C. A. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Tingkat Stres Dan Kecemasan Pada Mahasiswa Farmasi Universitas Sumatera Utara Angkatan 2017*.
- Darwis, S. A. (2021). *Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Akademi Keperawatan RS Marthen Indey Terhadap Vaksin Covid-19*. 4(2), 238–243.
- Ichsan, D. S. (2021). *Determinan Kesiediaan Masyarakat Menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah Determinants of Community Willingness to Receive Covid-19 Vaccination in Central Sulawesi Balai Pengawas Obat dan Makanan Kota Palu Poltekkes Kemenkes Palu*. 15(1), 1–11.
- Indonesia, K. K. R. (2021). *Jumlah Vasksin Covid- 19 Dosis I dan II*.
<https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines>
- Kholidiyah, D. (2021). *Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Dengan Kecemasan Saat Akan Menjalani Vaksinasi Covid-19*. 8–20.
- Nirwan. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Masyarakatterhadap Vaksinasi Covid - 19 Di Desa Puncak Indah Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021*. 8(1).
- Nugroho, S. A. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Self Efficacy Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid*. 9.
- Pramesti, P. D. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Masyarakat Kota Kupang Terhadap Vaksin Covid-19*. 10(4), 357–363.
- Putri, K. E. (2021). *Kecemasan masyarakat akan vaksinasi covid-19*. 9(3), 539–548.
- Rumahorbo, K. N. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Sikap*

dan Perilaku Masyarakat Kecamatan Medan Denai tentang vaksinasi COVID-19.

Semiawan, C. (2010). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>

WHO. (2020). *World Health Organization Statistic* (Vol. 2507, Issue February).

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Calon Responden Mahasiswa

Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

Di Denpasar

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Made Ayu Candra Dewi

Nim : 18C10083

Pekerjaan : Mahasiswa semester VII Program Studi Sarjana Keperawatan, ITEKES Bali

Alamat : Jalan Tukad Balian No. 180 Renon, Denpasar-Bali

Bersama ini saya mengajukan permohonan kepada mahasiswa untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19 Di Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali”, yang pengumpulan datanya akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2022. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dan kecemasan mahasiswa terhadap penerimaan vaksin covid-19 di institut teknologi dan kesehatan bali. Saya akan tetap menjaga segala kerahasiaan data maupun informasi yang diberikan.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian, kerjasamanya dan kesediannya saya ucapkan terimakasih.

Denpasar, 4 April 2022

Peneliti



Ni Made Ayu candra Dewi

NIM. 18C10083

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :.....

Setelah membaca Lembar Permohonan Menjadi Responden yang diajukan oleh Saudara Ni Made Ayu Candra Dewi, Mahasiswa semester VII Program Studi SarjanaKeperawatan ITEKES Bali, yang penelitiannya berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana KeperawatanTerhadap Penerimaan Vaksin Covid-19Di Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali”, maka denganini saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut, secarasukarela tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Demikian persetujuan ini sayaberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 2022

Responden

.....

KUESIONER
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KECEMASAN
MAHASISWA SARJANA KEPERAWATAN TERHADAP PENERIMAAN
WAKSIN COVID-19 DI INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN
BALI

A. Karakteristik Responden

Nama Inisial :

Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan

Umur :

Tingkat : Tk. 1 Tk. 2 Tk. 3 Tk. 4

Kelas : A B C

B. Tingkat Pengetahuan Tentang vaksin Covid-19

Petunjuk pengisian kuesioner :

- Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan isilah sesuai dengan pilihan jawaban.
- Silahkan memilih satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pemahamandan pengalaman anda, berilah tanda centang (√) pada tempat yang telahdisediakan.

SS : Pernyataan tersebut saudara sangat sependapat terhadap pernyataan vaksin covid-19

S : Pernyataan tersebut saudara hanya sependapat terhadap pernyataan vaksin covid-19

R : Pernyataan tersebut saudara antara percaya dan tidak terhadap pernyataan vaksin Covid-19

TS : Pernyataan tersebut saudara menolak terhadap pernyataan vaksin covid-19

STS : Pernyataan tersebut saudara lebih memberikan penolakan terhadap pernyataan vaksin covid-19 sama sekali

- Kuesioner ini baru dapat digunakan secara optimal, jika semua pertanyaan telah dijawab. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kesediaan mahasiswa untuk menjawab semua pertanyaan yang ada.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Vaksin merupakan produk biologis yang dapat meningkatkan sistem imun.					
2.	Vaksin merupakan membentuk antibodi pada tubuh untuk melawan virus.					
3.	Vaksin akan diberikan 2 kali dengan merek yang sama					
4.	Tujuan utama vaksinasi merupakan mengurangi penularan virus, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19.					
5.	Vaksinasi bertujuan untuk mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (<i>herd immunity</i>).					
6.	Manfaat vaksinasi merupakan jangka panjang dapat mengurangi dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan akibat pandemi.					
7.	Vaksin COVID-19 diberikan dengan dua tahap, dimana tahap kedua dilakukan 14 atau 28 hari setelah vaksinasi tahap pertama.					

8.	Orang yang telah mengikuti vaksinasi tahap pertama, harus mengikuti vaksinasi tahap kedua.					
9.	Vaksin Sinovac, AstraZeneca, Moderna, boster adalah vaksin yang sudah beredar di Indonesia.					
10.	Efek samping umum yang dapat terjadi setelah pemberian vaksin merupakan demam dan nyeri					
11.	Semua orang harus mendapatkan vaksin, baik yang pernah terkonfirmasi positif COVID-19 maupun yang tidak.					
12.	Biasanya setelah vaksinasi akan timbul kemerahan pada bagian kulit yang disuntik dan akan hilang dengan sendirinya					
13.	Pemerintah hanya menyediakan vaksin yang terbukti aman dan lolos uji klinis, serta sudah mendapatkan <i>Emergency Use of Authorization</i> (EUA) dari BPOM					
14.	Orang dengan penyakit jantung, DM, ginjal, dan hipertensi boleh menerima vaksin setelah mendapatkan rekomendasi dari dokter penyakit dalam					
15.	Setelah divaksin tubuh akan merasa sedikit lemas dan demam					

C. Kecemasan Penerimaan Vaksin Covid-19

Petunjuk pengisian kuesioner :

- Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan isilah sesuai dengan pilihan jawaban.
- Silahkan memilih satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pemahamandan pengalaman anda, berilah tanda centang (√) pada tempat yang telahdisediakan.
 - SS : Pernyataan tersebut saudara lebih mengalami kecemasan yang tidak bisa diatasi
 - S : Pernyataan tersebut saudara mengalami kecemasan tapi masih bisa diatasi sendiri
 - R : Pernyataan tersebut saudara antara mengalami kecemasan dan tidak mengalami kecemasan
 - TS : Pernyataan tersebut saudara menolak tidak mengalami kecemasan
 - STS : Pernyataan tersebut saudara lebih memberikan penolakan tidak mengalami kecemasan sama sekali
- Kuesioner ini baru dapat digunakan secara optimal, jika semua pertanyaantelah dijawab. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kesediaanmahasiswa untuk menjawab semua pertanyaan yang ada.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya merasa khawatir vaksin Covid-19 yang telah diberikan pada umur 18-59 tahun belum lolos uji klinis					
2.	Saya merasa khawatir adanya reaksi alergi pada tubuh seperti gatal-gatal di seluruh tubuh					

3.	Saya merasa khawatir jika setelah disuntikan vaksin Covid-19 saya akan mengalami sesak napas					
4.	Saya merasa khawatir bahan vaksin Covid-19 yang diberikan tidak menggunakan bahan yang terlarang					
5.	Saya merasa khawatir nyeri pada lengan ditempat suntikan setelah diberikan vaksin Covid-19 membuat saya tidak bisa melakukan aktivitas sehari-hari					
6.	Saya merasa khawatir jika setelah divaksin Covid-19 dosis 1 akan mengalami terpapar Covid-19					
7.	Saya merasa khawatir setelah divaksin Covid-19 dosis 1 tidak terpapar Covid-19 melainkan pada dosis 2 terpapar Covid-19					
8.	Saya merasa khawatir setelah diberikan vaksin dosis ke 3 terpapar Covid-19					
9.	Saya merasa khawatir efek yang ditimbulkan vaksin membuat saya takut seperti lemas, mual dan muntah, demam					
10.	Saya merasa khawatir berita mengenai tentang komplikasi vaksin Covid-19 seperti lumpuh, kematian membuat saya takut untuk divaksin					

	Covid-19					
11.	Saya merasa khawatir apakah keamanan vaksin Covid-19 tersebut aman di tubuh saya					
12.	Saya merasa khawatir setelah diberikan vaksin Covid-19 mengalami tekanan darah rendah					
13.	Saya merasa khawatir jika setelah disuntikan vaksin Covid-19 akan mengalami jatuh pingsan					
14.	Saya merasa khawatir setelah suntik vaksin Covid-19 mengalami pusing yang berat					
15.	Saya merasa khawatir jika setelah divaksinkan Covid-19 akan mengalami demam tidak kunjung sembuh setelah diberikan vaksin Covid-19					

KISI-KISI KUESIONER
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KECEMASAN
MAHASISWA TERHADAP PENERIMAAN VAKSIN COVID-19

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Tingkat Pengetahuan	Definis vaksinasi covid-19	1, 2, 7(<i>positif</i>)
	Vaksin	3, 8, 11(<i>positif</i>)
	Tujuan vaksin	4, 5, 6(<i>positif</i>)
	Produksi vaksin	9, 13, 14(<i>positif</i>)
	Gejala vaksin	10, 12, 15(<i>positif</i>)
Kecemasan	Uji klinis vaksin	1 (<i>positif</i>)
	efek samping vaksin	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 (<i>positif</i>)



PERMOHONAN PENGAJUAN UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ni Made Ayu Candra Dewi
Program Studi : Sarjana Keperawatan
NIM : 18C10083
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19 di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Penguji I : Ns. I Ketut Alit Adianta, S.Kep., MNS
Institusi : ITEKES Bali
Penguji II : Ns. I Putu Gde Yudara Sandra P., S.Kep., M.Kep
Institusi : ITEKES Bali
Penguji III : Ns. IA. Ningrat Pangruating Diyu, S.Kep., M.S
Institusi : ITEKES Bali

Tanda Tangan Mahasiswa:

Hari/Tanggal: Senin, 23 Juni 2022

(Ni Made Ayu Candra Dewi)

Permohonan diterima

Tanggal Presentasi : 23 Juni 2022

Tanda Tangan:

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Disetujui:

Tanda Tangan

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

(Ns. A.A.A Yulianti Darmini, S.Kep.MNS)

Tanggal: 23 Juni 2022

FORMAT ISIAN
PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
ITEKES BALI TAHUN AKADEMIK 2021/2022

NAMA : Ni Made Ayu candra Dewi
 NIM : 18C10083
 TK/SMT : IV / VII
 ALAMAT : Br. Dinas Bunut Puhun, Ds. Bantas, Kec. Selemadeg Timur,
 Tabanan, Bali

No	Syarat yang ditentukan	Ada (√)	Tidak Ada (√)
1	Telah menyelesaikan administrasi keuangan (SPP dan Komite) semester Gasal dan Genap	√	
2	Telah menyelesaikan administrasi keuangan (pembayaran skripsi)	√	
3	Jumlah bimbingan dengan Pembimbing I minimal 10 kali	√	
4	Jumlah bimbingan dengan Pembimbing II minimal 10 kali	√	
5	Bukti penyerahan laporan/ proposal pada Penguji I	√	
6	Bukti penyerahan laporan/ proposal pada Penguji II	√	
7	Bukti penyerahan laporan/ proposal pada Penguji III	√	

Catatan:

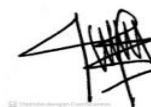
Bukti point diatas harus dilampirkan berupa foto copy dan menunjukkan aslinya

Walikelas



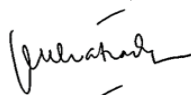
I Putu Agus Endra Susanta, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 0811059101

Mahasiswa



Ni Made Ayu Candra Dewi
 NIM. 18C1003

Mengetahui/Menyetujui
 Program Studi Sarjana Keperawatan
 Ketua,



A.A.A Yulianti Darmini, S.Kep.Ns., MNS
 NIDN. 0821076701

**FORMULIR KETERANGAN UJI VALIDITAS DAN PENGOLAHAN
DATA STATISTIK SKRIPSI PROGRAM STUDI SARJANA
KEPERAWATAN INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI**

Yang bertanda-tangan dibawah ini adalah pembimbing I dari mahasiswa atas nama :

Nama : Ni Made Ayu Candra Dewi
NIM : 18C10083
Judul Proposal : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19 Di Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah lulus uji proposal dan memerlukan bantuan pengolahan data sebagai berikut : **(centang yang sesuai)**

FaceValidity

Namadosen/ expert:

- 1) Ns. Ida Ayu Putri Wulandari, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J
- 2) Ns. Ni Putu Ayu J. Sastamidhyani, S.Kep.,M.Kep.

Pengolahan data penelitian dengan SPSS

Denpasar, 25 Februari 2022

PembimbingI



Ns. I Putu Gede Yudara Sandra P., S.Kep.,M.Kep
NIDN: 0820068301

LEMBAR PERNYATAAN FACE VALIDITY

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ns. Ida Ayu Putri Wulandari, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J

NIDN : 0816049003

Menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan sebagai berikut :

Nama : Ni Made Ayu Candra Dewi

NIM : 18C10083

Judul Proposal : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana
Keperawatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19 Institut
Teknologi Dan Kesehatan Bali

Menyatakan bahwa dengan ini bahwa telah selesai melakukan bimbingan face
validity terhadap instrumen penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 7 Maret 2022

Face Validator



(Ns. Ida Ayu Putri Wulandari, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J)

NIDN. 0816049003

LEMBAR PERNYATAAN FACE VALIDITY

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ns. Ni Putu Ayu J. Sastamidhyani, S.Kep.,M.Kep

NIDN : 0319067701

Menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan sebagai berikut :

Nama : Ni Made Ayu Candra Dewi

NIM : 18C10083

Judul Proposal : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19 Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali

Menyatakan bahwa dengan ini bahwa telah selesai melakukan bimbingan face validity terhadap instrumen penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Maret 2022

Face Validator



(Ns. Ni Putu Ayu J. Sastamidhyani, S.Kep.,M.Kep)

NIDN. 0319067701



YAYASAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN LATIHAN DAN PELAYANAN KESEHATAN BALI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI (ITEKES BALI)

Ijin No. 197/KPT/I/2019 Tanggal 14 Maret 2019

Kampus I: Jalan Tukad Pakerisan No. 90, Panjer, Denpasar, Bali. Telp. 0361-221795, Fax. 0361-256937
Kampus II: Jalan Tukad Balian No. 180, Renon, Denpasar, Bali. Telp. 0361-8956208, Fax. 0361-8956210
Website: <http://www.itek-es-bali.ac.id>

Nomor : DL.02.02.1266.TU.III.2022
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (gabung)
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Denpasar, 1 Maret 2022

Kepada:
Yth. Kepala Dinas Penanaman
Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Provinsi
Di –
Denpasar

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa tingkat IV/ semester VII program Studi Sarjana Keperawatan ITEKES Bali, makamahasiswa yang bersangkutan diharuskan untuk melaksanakan penelitian.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian tersebut atas nama:

Nama : Ni Made Ayu Candra Dewi
Nim : 18C10083
Tempat /Tanggal lahir: Bantas, 02 Oktober 1999
Alamat : Br. Bunut Puhun, Ds. Bantas, Kec. Selemadeg Timur, Kab Tabanan, Bali
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19
Tempat Penelitian : Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali
Waktu Penelitian : Maret - April 2022
Jumlah sampel : 227 responden
No. Hp : 082144066671

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik selama ini kami mengucapkan terimakasih.


Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali
Rektor

Gede Putu Darma Suwasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D
NIDN. 0823067802

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua YPPLPK Bali di Denpasar
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kota Denpasar
3. Rektor ITEKES Bali
4. Dekan Fakultas Kesehatan ITEKES Bali
5. Kaprodi Sarjana Keperawatan ITEKES Bali
6. Arsip



பெரிநாடுபுரவிகுமிநாடு
PEMERINTAH PROVINSI BALI
இந்நாடுபெரிநாடுபுரவிகுமிநாடு
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
நாடுபெரிநாடுபுரவிகுமிநாடு
JALAN RAYA PUPUTAN NITI MANDALA (80235), TELEPON (0361)243804
WEBSITE: www.dpmpstsp.baliprov.go.id, Email: dpmpstsp@baliprov.go.id

Nomor : B.30.070/746.E/IZIN-C/DPMPSTSP
Lampiran : -
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian

Bali, 10 Maret 2022
Kepada
Yth. Walikota Denpasar
cq. Kepala Badan Kesbangpol Kota Denpasar
di -
Tempat

I. Dasar

1. Peraturan Gubernur Bali Nomor 63 Tahun 2019 tanggal 31 Desember 2019 Tentang Standar Pelayanan Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
2. Surat Permohonan dari INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI Nomor DL.02.02.1266.TU.III.2022, tanggal 01 Maret 2022, Perihal Permohonan Izin Penelitian.

II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi kepada:

Nama : NI MADE AYU CANDRA DEWI
Pekerjaan : MAHASISWA
Alamat : BR. DINAS BUNUT PUHUN, DS. BANTAS, KEC. SELEMADEG TIMUR, TABANAN, BALI
Judul/bidang : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KECEMASAN MAHASISWA SARJANA KEPERAWATAN TERHADAP PENERIMAAN VAKSIN COVID-19 DI INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI
Lokasi Penelitian : INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI
Jumlah Peserta : 1 Orang
Lama Penelitian : 2 Bulan (11 Maret 2022 - 30 April 2022)

III. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat atau pejabat yang berwenang.
- b. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang/judul Penelitian. Apabila melanggar ketentuan Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian akan dicabut dihentikan segala kegiatannya.
- c. Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat dan budaya setempat.
- d. Apabila masa berlaku Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, maka perpanjangan Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian agar ditujukan kepada instansi pemohon.

**IZIN INI DIKENAKAN
TARIF RP 0,-**

Ditandatangani secara elektronik oleh :
a.n. GUBERNUR BALI
KEPALA DINAS
Anak Agung Ngurah Oka Sutha Diana
NIP. 19631022 199108 1 001

Tembusan kepada Yth

1. Gubernur Bali Sebagai Laporan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali di Denpasar
3. Yang Bersangkutan



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**PEMERINTAHAN KOTA DENPASAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN BELITON NO.1 TELEPON 234648 DENPASAR
<https://www.denpasarkota.go.id/> email : kesbangpol@denpasarkota.go.id

Nomor : 070/217/BKBP Kepada
Lampiran : - Yth. Ketua ITEKES Bali Kota Denpasar
Perihal : Surat Keterangan Penelitian /
Rekomendasi Penelitian di-

Denpasar

I. Dasar:

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 8. Tambahan Lembaran Daerah Kota Denpasar Nomor 8).
3. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah, Staf Ahli, Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah, Inspektoran, Badan Daerah dan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Denpasar (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 43).
4. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Uraian Tugas Jabatan pada Sekretariat Daerah, Staf Ahli, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Inspektorat, Badan Daerah dan Rumah Sakit Daerah.

II. Memperhatikan:

Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali Nomor : B.30.070/746.E/IZIN-C/DPMPSTP, tanggal 10 Maret 2022, Perihal : Surat Keterangan Penelitian / Rekomendasi Penelitian

III. Setelah Mempelajari dan Meneliti Rencana Kegiatan yang diajukan, maka Walikota Denpasar memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Ni Made Ayu Candra Dewi
Alamat : Br. Dinas Bunut Puhun, Ds. Bantas, Kec. Selemadeg Timur, Tabanan, Bali
Status Peneliti : Mahasiswa
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19 di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Lokasi Penelitian : Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Tujuan Penelitian : Untuk Mengetahui Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Vaksin Covid-19 dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19
Bidang Peneliti : Kesehatan
Jumlah Peserta : 1 Orang
Lama Penelitian : 2 Bulan (11 Maret 2022 - 30 April 2022)

IV. Dalam Melakukan Kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum mengadakan penelitian/kerja praktek agar melapor kepada Atasan/Kepala Instansi bersangkutan

2. Selesai mengadakan penelitian melapor kembali kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar hasil penelitian tersebut kepada Pemerintah Kota Denpasar (Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar)
4. Dilarang melakukan kegiatan diluar dari pada kegiatan tujuan yang telah ditetapkan dan pelanggaran terhadap ketentuan di atas, ijin ini akan dicabut dan menghentikan segala kegiatannya.
5. Para Peneliti, Survey, Study Perbandingan, KKN, KKL, mentaati dan menghormati ketentuan yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 15 Maret 2022
An. Walikota Denpasar
Ub. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan
Politik Kota Denpasar
Sekretaris

I Wayan Wirgwan, S.Sos.M.Si
NIP. 196501011986021014

Tembusan disampaikan :

1. Walikota Denpasar (sebagai laporan)
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip



**KOMISI ETIK PENELITIAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN (ITEKES) BALI**

Kampus I : Jalan Tukad Pakerisan No. 90, Panjer, Denpasar, Bali
Kampus II : Jalan Tukad Balian No. 180, Renon, Denpasar, Bali
Website : <http://www.itekes-bali.ac.id> | Jurnal : <http://ojs.itekes-bali.ac.id/>
Website LPPM : <http://lppm.itekes-bali.ac.id/>

Nomor : 03.0246/KEPITEKES-BALI/III/2022
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Penyerahan *Ethical Clearance*

Kepada Yth,
Ni Made Ayu Candra Dewi
di – Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini kami menyerahkan *Ethical Clearance* / Keterangan Kelaikan Etik Nomor 04.0246/KEPITEKES-BALI/III/2022 tertanggal 7 Maret 2022.

Hal hal yang perlu diperhatikan :

1. Setelah selesai penelitian wajib menyertakan 1 (satu) copy hasil penelitiannya.
2. Jika ada perubahan yang menyangkut dengan hal penelitian tersebut mohon melaporkan ke Komisi Etik Penelitian Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) BALI

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Denpasar, 7 Maret 2022.

Komisi Etik Penelitian ITEKES BALI



I Ketut Swarjana, S.KM., M.PH., Dr.PH
NIDN. 0807087401

Tembusan :

1. Instansi Peneliti
2. Instansi Lokasi Peneliti
3. Arsip



**KOMISI ETIK PENELITIAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN (ITEKES) BALI**

Kampus I : Jalan Tukad Pakerisan No. 90, Panjer, Denpasar, Bali
Kampus II : Jalan Tukad Balian No. 180, Renon, Denpasar, Bali
Website : <http://www.itekes-bali.ac.id> | Jurnal : <http://ojs.itekes-bali.ac.id/>
Website LPPM : <http://lppm.itekes-bali.ac.id/>

**KETERANGAN KELAIKAN ETIK
(ETHICAL CLEARANCE)**

No : 04.0246/KEPITEKES-BALI/III/2022

Komisi Etik Penelitian Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) BALI, setelah mempelajari dengan seksama protokol penelitian yang diajukan, dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul :

“Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19 Di Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali”

Peneliti Utama : Ni Made Ayu Candra Dewi

Peneliti Lain : -

Unit/ Lembaga/ Tempat Penelitian : ITEKES BALI

Dinyatakan **“LAIK ETIK”**. Surat keterangan ini berlaku selama satu tahun sejak ditetapkan. Selanjutnya jenis laporan yang harus disampaikan kepada Komisi Etik Penelitian ITEKES Bali : **“FINAL REPORT”** dalam bentuk softcopy.

Denpasar, 7 Maret 2022.

Komisi Etik Penelitian ITEKES BALI
Ketua,



I Komar Swarjana, S.KM., M.PH., Dr.PH
NIDN. 0807087401



YAYASAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN LATIHAN DAN PELAYANAN KESEHATAN BALI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI (ITEKES BALI)

Kampus I: Jalan Tukad Pakerisan No. 90, Panjer, Denpasar, Bali; Telp. 0361-221795, Fax. 0361-256937

Kampus II: Jalan Tukad Balian No. 180, Renon, Denpasar, Bali; Telp. 0361-8956208, Fax. 0361-8956210

Website: <http://www.bali.ac.id>

LEMBAR PERNYATAAN ANALISA DATA

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ns. IA. Ningrat Pangruating Diyu, S.Kep., M.S
NIR/NIDN : 0801079006

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya dibawah ini telah melakukan Analisa Data, Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Ni Made Ayu Candra Dewi
NIM : 18C10083
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19 Di Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali

Sebagai pembimbing analisa data, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan diatas telah melaksanakan pengolahan data.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 26 April 2022
Tim Olah Data

(Ns. IA. Ningrat Pangruating Diyu, S.Kep., M.S)
0801079006

Tingkat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
I	53	23.3	23.3	23.3
II	45	19.8	19.8	43.2
Valid III	53	23.3	23.3	66.5
IV	76	33.5	33.5	100.0
Total	227	100.0	100.0	

Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kelas A	102	44.9	44.9	44.9
Valid Kelas B	101	44.5	44.5	89.4
Kelas C	24	10.6	10.6	100.0
Total	227	100.0	100.0	

JenisKelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	36	15.9	15.9	15.9
Valid Perempuan	191	84.1	84.1	100.0
Total	227	100.0	100.0	

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18-24 tahun	227	100.0	100.0	100.0

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidaksetuju	1	.4	.4	.4
Valid Ragu-ragu	138	60.8	60.8	61.2
Setuju	68	30.0	30.0	91.2

	Sangatsetuju	20	8.8	8.8	100.0
	Total	227	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidaksetuju	1	.4	.4	.4
	Ragu-ragu	135	59.5	59.5	59.9
Valid	Setuju	66	29.1	29.1	89.0
	Sangatsetuju	25	11.0	11.0	100.0
	Total	227	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidaksetuju	2	.9	.9	.9
	Ragu-ragu	144	63.4	63.4	64.3
Valid	Setuju	66	29.1	29.1	93.4
	Sangatsetuju	15	6.6	6.6	100.0
	Total	227	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidaksetuju	122	53.7	53.7	53.7
	Ragu-ragu	21	9.3	9.3	63.0
Valid	Setuju	64	28.2	28.2	91.2
	Sangatsetuju	20	8.8	8.8	100.0
	Total	227	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	101	44.5	44.5	44.5
	Ragu-ragu	30	13.2	13.2	57.7

	Setuju	76	33.5	33.5	91.2
	Sangatsetuju	20	8.8	8.8	100.0
	Total	227	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidaksetuju	130	57.3	57.3	57.3
	Ragu-ragu	20	8.8	8.8	66.1
Valid	Setuju	64	28.2	28.2	94.3
	Sangatsetuju	13	5.7	5.7	100.0
	Total	227	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidaksetuju	8	3.5	3.5	3.5
	Ragu-ragu	114	50.2	50.2	53.7
Valid	Setuju	86	37.9	37.9	91.6
	Sangatsetuju	19	8.4	8.4	100.0
	Total	227	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Setuju	101	44.5	44.5	44.5
Valid	Sangatsetuju	126	55.5	55.5	100.0
	Total	227	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Ragu-ragu	1	.4	.4	.4
Valid	Setuju	80	35.2	35.2	35.7
	Sangatsetuju	146	64.3	64.3	100.0

Total	227	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

P10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidaksetuju	1	.4	.4	.4
Ragu-ragu	1	.4	.4	.9
Valid Setuju	88	38.8	38.8	39.6
Sangatsetuju	137	60.4	60.4	100.0
Total	227	100.0	100.0	

P11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidaksetuju	1	.4	.4	.4
Ragu-ragu	18	7.9	7.9	8.4
Valid Setuju	88	38.8	38.8	47.1
Sangatsetuju	120	52.9	52.9	100.0
Total	227	100.0	100.0	

P12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidaksetuju	3	1.3	1.3	1.3
Ragu-ragu	124	54.6	54.6	55.9
Valid Setuju	81	35.7	35.7	91.6
Sangatsetuju	19	8.4	8.4	100.0
Total	227	100.0	100.0	

P13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ragu-ragu	116	51.1	51.1	51.1
Valid Setuju	83	36.6	36.6	87.7
Sangatsetuju	28	12.3	12.3	100.0

Total	227	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

P14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidaksetuju	1	.4	.4	.4
Ragu-ragu	6	2.6	2.6	3.1
Valid Setuju	83	36.6	36.6	39.6
Sangatsetuju	137	60.4	60.4	100.0
Total	227	100.0	100.0	

P15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidaksetuju	1	.4	.4	.4
Ragu-ragu	8	3.5	3.5	4.0
Valid Setuju	86	37.9	37.9	41.9
Sangatsetuju	132	58.1	58.1	100.0
Total	227	100.0	100.0	

Kategori Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Baik	91	40.1	40.1	40.1
Valid Cukup	136	59.9	59.9	100.0
Total	227	100.0	100.0	

C1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat tidak setuju	10	4.4	4.4	4.4
Valid Tidak setuju	51	22.5	22.5	26.9
Ragu-ragu	50	22.0	22.0	48.9
setuju	69	30.4	30.4	79.3

Sangatsetuju	47	20.7	20.7	100.0
Total	227	100.0	100.0	

C2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangattidaksetuju	8	3.5	3.5	3.5
Tidaksetuju	42	18.5	18.5	22.0
Valid Ragu-ragu	29	12.8	12.8	34.8
setuju	110	48.5	48.5	83.3
Sangatsetuju	38	16.7	16.7	100.0
Total	227	100.0	100.0	

C3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangattidaksetuju	10	4.4	4.4	4.4
Tidaksetuju	56	24.7	24.7	29.1
Valid Ragu-ragu	37	16.3	16.3	45.4
setuju	81	35.7	35.7	81.1
Sangatsetuju	43	18.9	18.9	100.0
Total	227	100.0	100.0	

C4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangattidaksetuju	15	6.6	6.6	6.6
Tidaksetuju	46	20.3	20.3	26.9
Valid Ragu-ragu	50	22.0	22.0	48.9
setuju	81	35.7	35.7	84.6
Sangatsetuju	35	15.4	15.4	100.0
Total	227	100.0	100.0	

C5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangattidaksetuju	10	4.4	4.4
	Tidaksetuju	34	15.0	19.4
	Ragu-ragu	34	15.0	34.4
	setuju	104	45.8	80.2
	Sangatsetuju	45	19.8	100.0
	Total	227	100.0	100.0

C6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangattidaksetuju	11	4.8	4.8
	Tidaksetuju	48	21.1	26.0
	Ragu-ragu	45	19.8	45.8
	setuju	88	38.8	84.6
	Sangatsetuju	35	15.4	100.0
	Total	227	100.0	100.0

C7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangattidaksetuju	12	5.3	5.3
	Tidaksetuju	57	25.1	30.4
	Ragu-ragu	47	20.7	51.1
	setuju	73	32.2	83.3
	Sangatsetuju	38	16.7	100.0
	Total	227	100.0	100.0

C8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Sangattidaksetuju	18	7.9	7.9	7.9
	Tidaksetuju	57	25.1	25.1	33.0
	Ragu-ragu	46	20.3	20.3	53.3
	setuju	74	32.6	32.6	85.9
	Sangatsetuju	32	14.1	14.1	100.0
	Total	227	100.0	100.0	

C9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Sangattidaksetuju	7	3.1	3.1	3.1
	Tidaksetuju	22	9.7	9.7	12.8
	Ragu-ragu	32	14.1	14.1	26.9
	setuju	119	52.4	52.4	79.3
	Sangatsetuju	47	20.7	20.7	100.0
	Total	227	100.0	100.0	

C10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Sangattidaksetuju	19	8.4	8.4	8.4
	Tidaksetuju	42	18.5	18.5	26.9
	Ragu-ragu	36	15.9	15.9	42.7
	setuju	90	39.6	39.6	82.4
	Sangatsetuju	40	17.6	17.6	100.0
	Total	227	100.0	100.0	

C11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Sangattidaksetuju	9	4.0	4.0	4.0
	Tidaksetuju	34	15.0	15.0	18.9
Valid	Ragu-ragu	40	17.6	17.6	36.6
	setuju	104	45.8	45.8	82.4
	Sangatsetuju	40	17.6	17.6	100.0
	Total	227	100.0	100.0	

C12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Sangattidaksetuju	12	5.3	5.3	5.3
	Tidaksetuju	49	21.6	21.6	26.9
Valid	Ragu-ragu	49	21.6	21.6	48.5
	setuju	83	36.6	36.6	85.0
	Sangatsetuju	34	15.0	15.0	100.0
	Total	227	100.0	100.0	

C13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Sangattidaksetuju	13	5.7	5.7	5.7
	Tidaksetuju	56	24.7	24.7	30.4
Valid	Ragu-ragu	43	18.9	18.9	49.3
	setuju	76	33.5	33.5	82.8
	Sangatsetuju	39	17.2	17.2	100.0
	Total	227	100.0	100.0	

C14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Sangat tidak setuju	9	4.0	4.0
	Tidak setuju	47	20.7	24.7
Valid	Ragu-ragu	39	17.2	41.9
	setuju	94	41.4	83.3
	Sangat setuju	38	16.7	100.0
	Total	227	100.0	100.0

C15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Sangat tidak setuju	12	5.3	5.3
	Tidak setuju	50	22.0	27.3
Valid	Ragu-ragu	40	17.6	44.9
	setuju	87	38.3	83.3
	Sangat setuju	38	16.7	100.0
	Total	227	100.0	100.0

Kategori Kecemasan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak ada kecemasan	19	8.4	8.4
	Kecemasan rendah	64	28.2	36.6
Valid	Kecemasan sedang	97	42.7	79.3
	Kecemasan tinggi	47	20.7	100.0
	Total	227	100.0	100.0

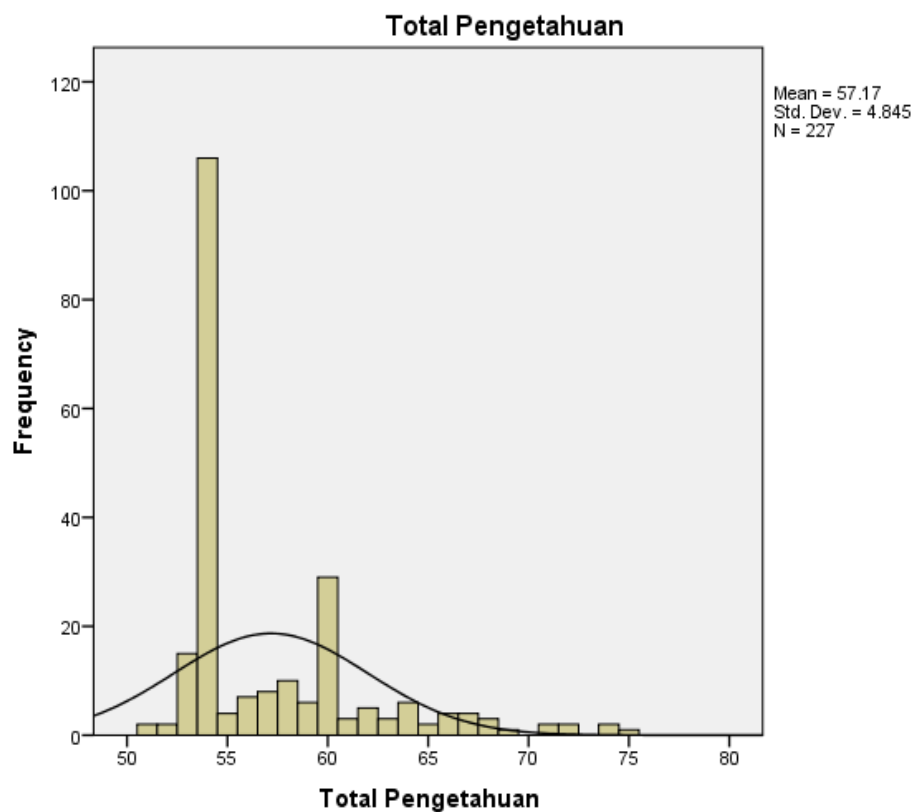
Descriptive Statistics

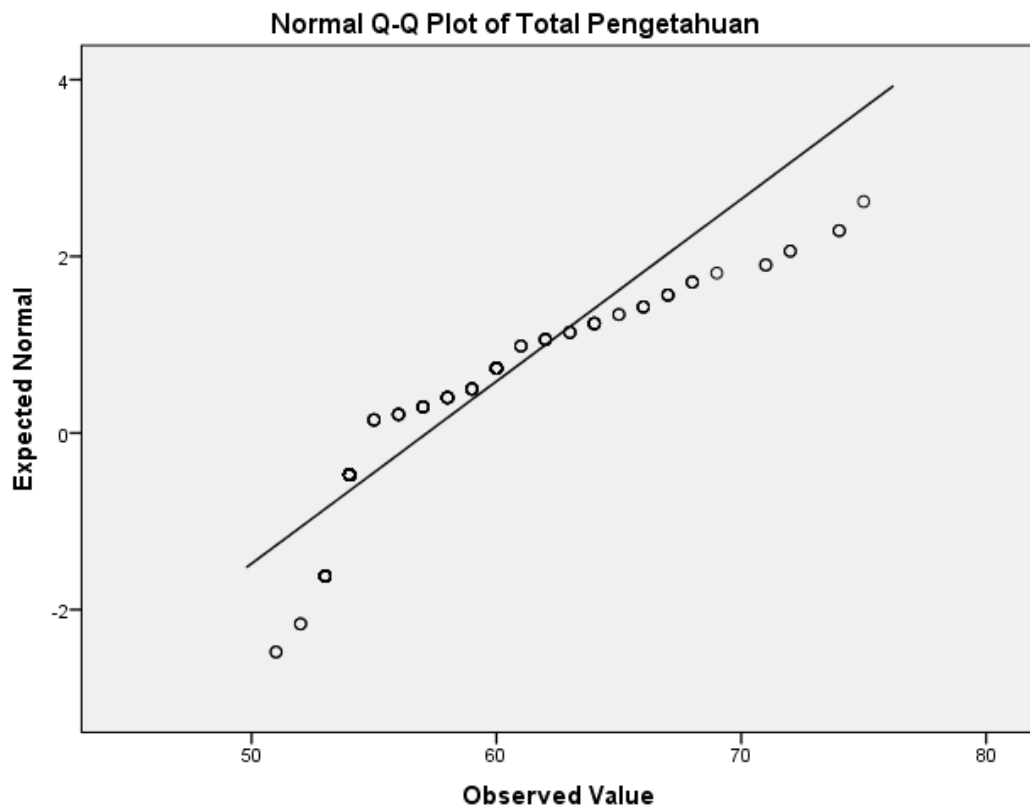
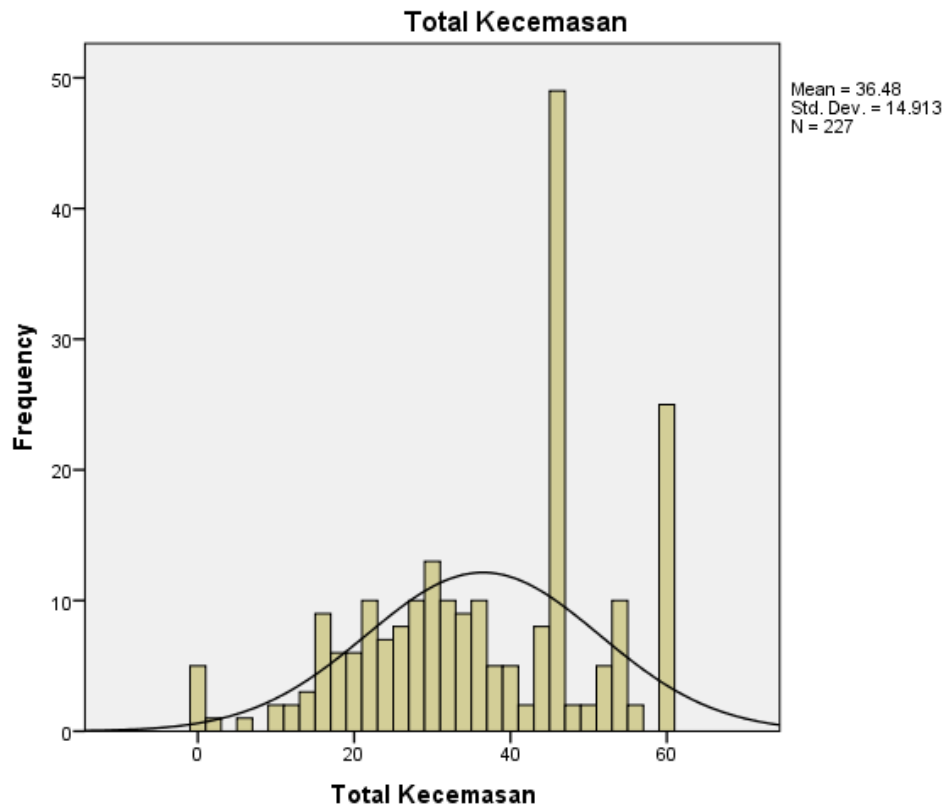
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Total Pengetahuan	227	24	51	75	57.17	4.845	23.476
Total Kecemasan	227	60	0	60	36.48	14.913	222.383
Valid N (listwise)	227						

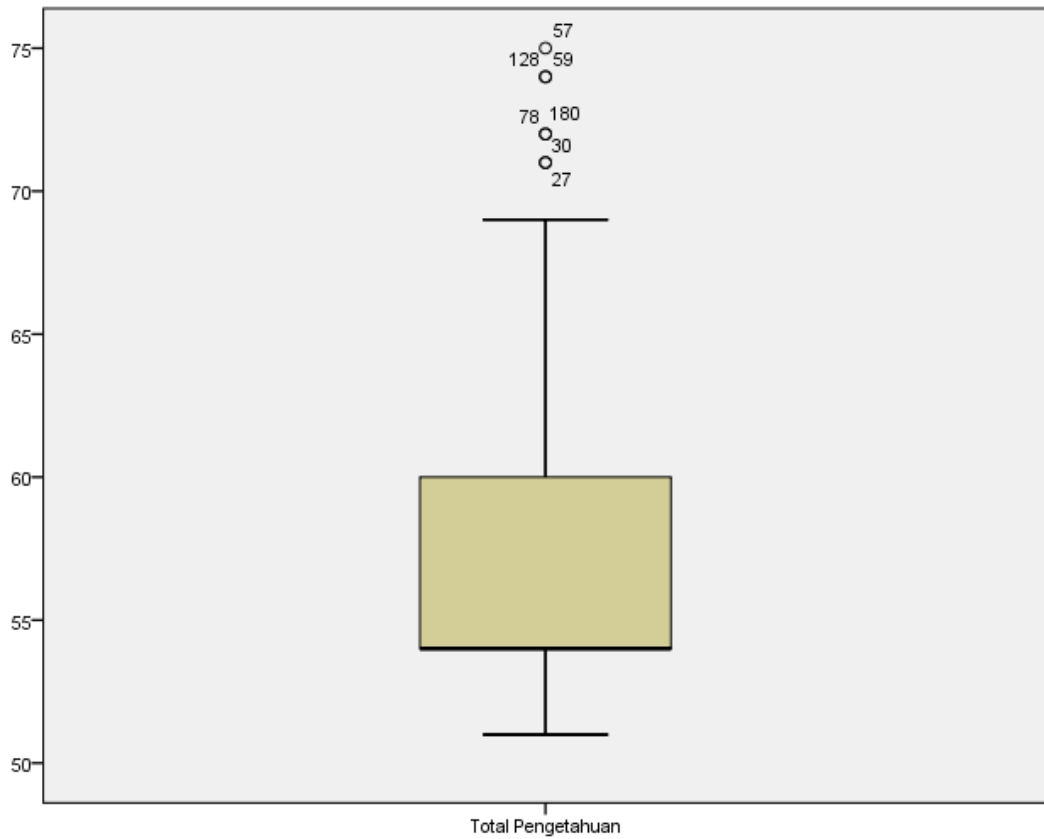
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total Pengetahuan	.294	227	.000	.783	227	.000
Total Kecemasan	.135	227	.000	.961	227	.000

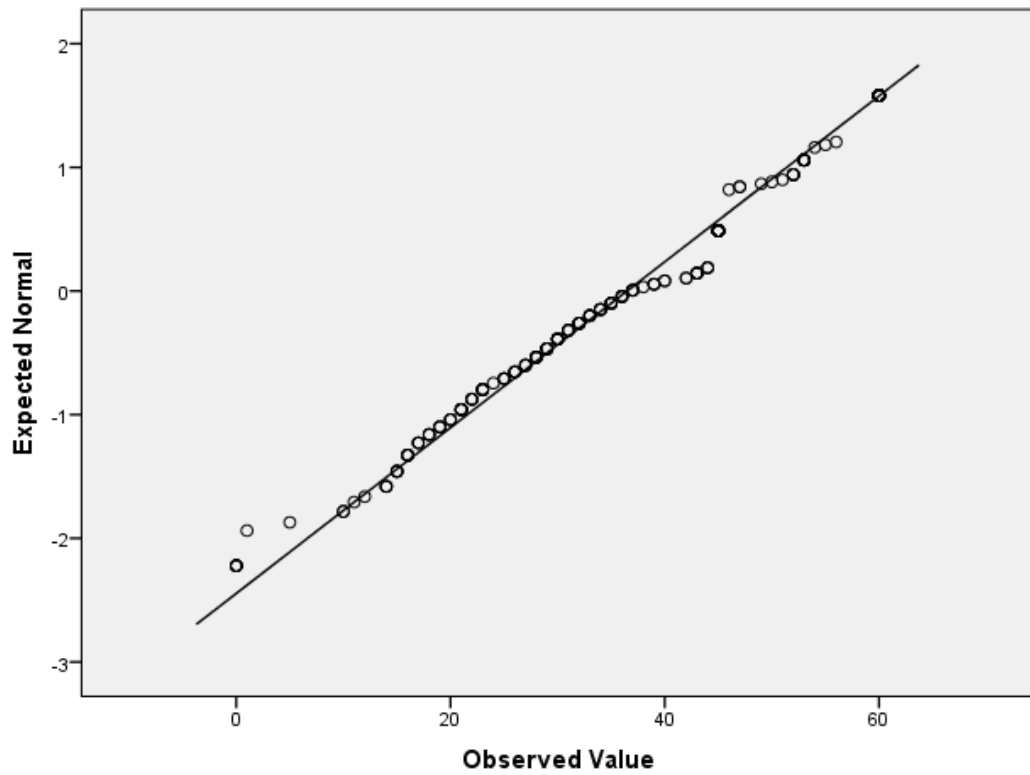
a. Lilliefors Significance Correction



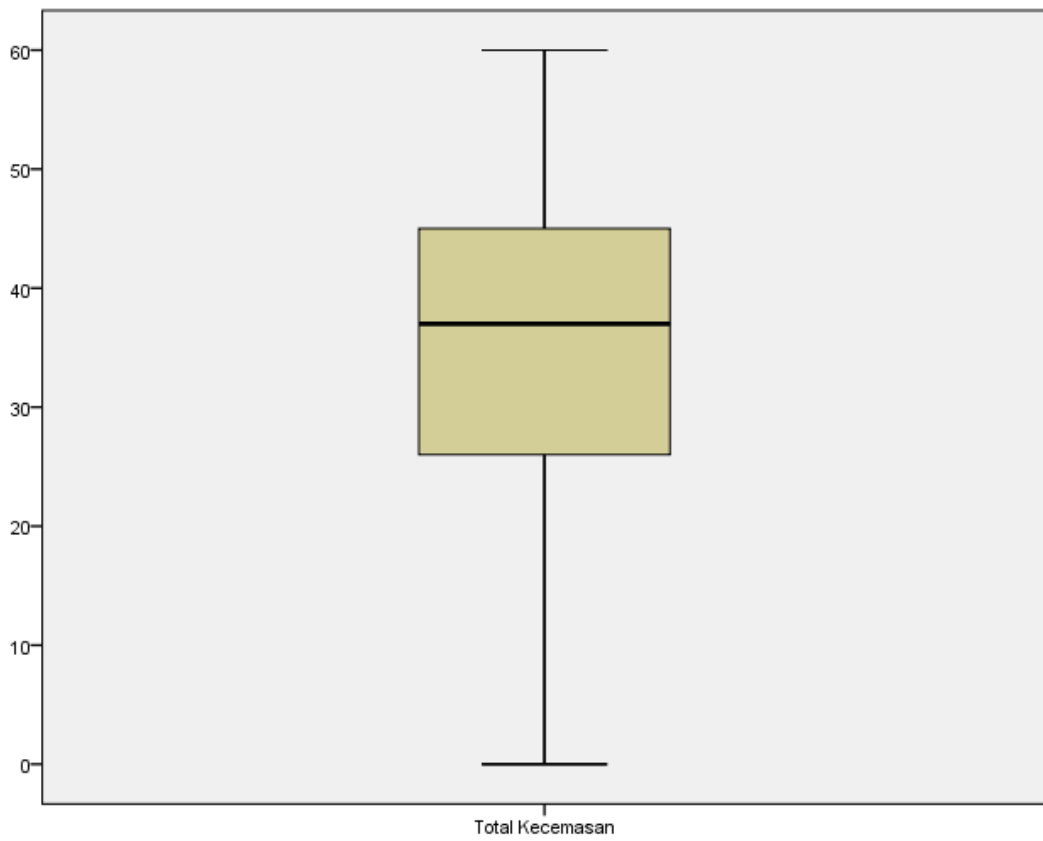
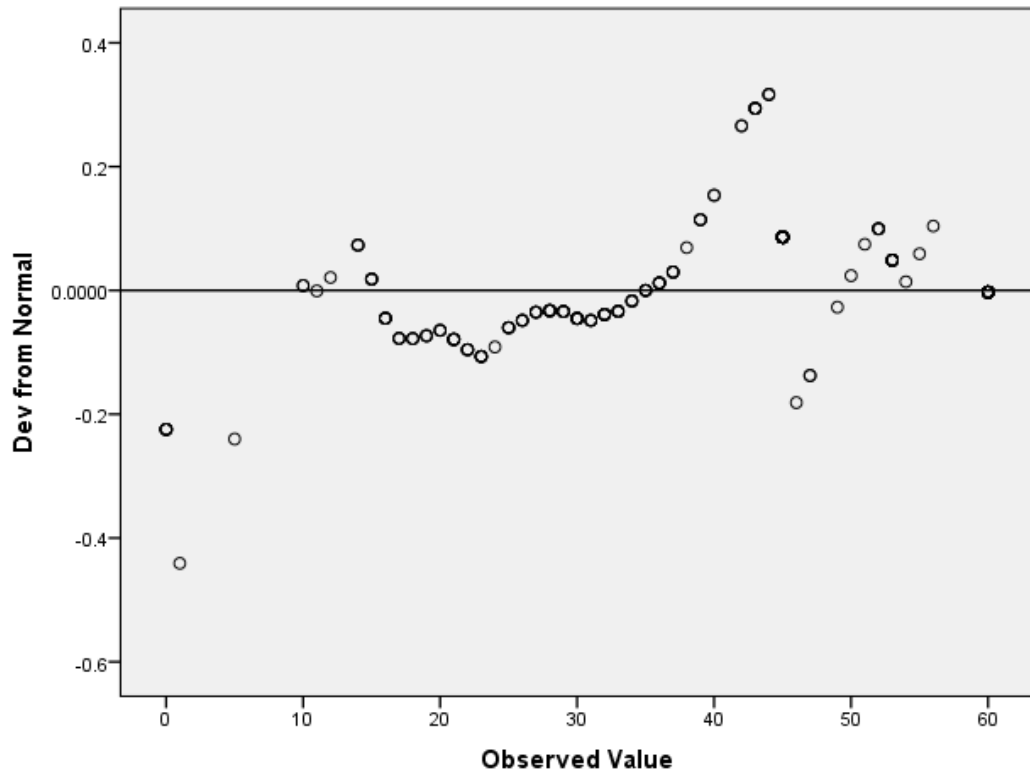




Normal Q-Q Plot of Total Kecemasan

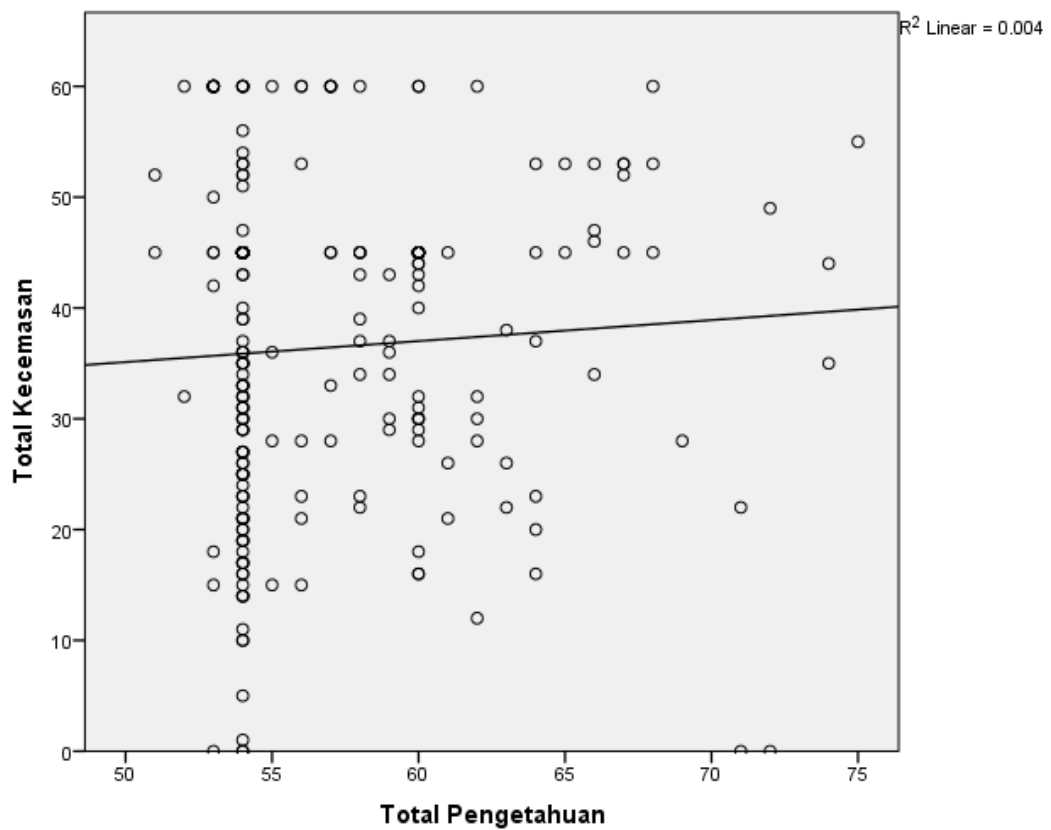


Detrended Normal Q-Q Plot of Total Kecemasan



Correlations

		Total Pengetahuan	Total Kecemasan
Spearman's rho	Total Pengetahuan	1.000	.040
	Correlation Coefficient	.	.552
	Sig. (2-tailed)	227	227
	N	.040	1.000
	Total Kecemasan	.552	.
	Sig. (2-tailed)	227	227
	N	227	227



LEMBAR PERNYATAAN ABSTRACT TRANSLATION

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Novi Suryati, S.Pd., M.Pd

NIDN : 0824119201

Menyatakan bahwa mahasiswa yang disebut sebagai berikut :

Nama : Ni Made Ayu candra Dewi

NIM : 18C10083

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Mahasiswa Sarjana
Keperawatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19 Di Institut Teknologi
Dan Kesehatan Bali

Menyatakan dengan ini telah selesai melaksanakan penerjemahan abstract dari Bahasa Indonesia
kedalam Bahasa Inggris terhadap skripsi yang bersangkutan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 15 Juli 2022

Abstract Translator,













Ni Wayan Novi Suryati, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0824119201

FORMAT BUKU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
ITEKES BALI TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama : Ni Made Ayu Candra Dewi
 NIM : 18C10083
 Pembimbing 1 : Ns. I Putu Gde Yudara Sandra P, S.Kep., M.Kep

NO	Hari/Tanggal /Jam	Kegiatan Bimbingan	Komentar/Saran Perbaikam	Paraf Pembimbing
1	Senin, 22 Maret 2022/ 11.00 Wita	Bimbingan koding data responden	ACC, lanjutkan ke Analisa data	
2	Rabu, 30 Maret 2022/ 11.00 Wita	Bimbingan hasil Analisa data	ACC, lanjutkan penyusunan BAB V	
3	Senin, 20 Mei 2022/ 11.00 Wita	Bimbingan BAB V	Perbaiki format penulisan dan posisi angka dan tabel	
4	Rabu, 25 Mei 2022/ 11.00 Wita	Bimbingan BAB V	– BAB V di ACC – Lanjutkan Bimbingan BAB V ke PBB II – Lanjutkan BAB VI	
5	Senin, 27 Mei 2022/ 11.00 Wita	Bimbingan BAB VI	Tambahkan jurnal penelitian terkait	




6	Jumat, 30 Mei 2022/ 11.00 Wita	Bimbingan BAB VI	Perbaiki format penulisan	
7	Senin, 3 Juni 2022/ 11.00 Wita	Bimbingan BAB VI	<ul style="list-style-type: none"> – BAB VI di ACC – Lanjutkan Bimbingan BAB VI ke PBB II – Lanjutkan BAB VII 	
8	Selasa, 13 Juni 2022/ 11.00 Wita	Bimbingan BAB VII	<ul style="list-style-type: none"> – BAB VII di ACC – Lanjutkan Bimbingan BAB VII ke PBB II 	
9	Senin, 15 Juni 2022/ 11.00 Wita	Bimbingan BAB I-VII	<ul style="list-style-type: none"> – Perhatikan format penulisan dan perbaiki tabel – Lanjutkan bimbingan bimbingan BAB I-VII ke Pbb II 	
10	Kamis, 23 Juni 2022/09.00 Wita	Finishing Keseluruhan BAB I-VII	ACC untuk maju ujian	

DAFTAR HADIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ni Made Ayu Candra Dewi

NIM : 18C10083






Pembimbing 1 : Ns. I Putu Gde Yudara Sandra P, S.Kep., M.Kep

No	Nama	Tanggal Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Ni Made Ayu Candra Dewi	22 Maret 2022		
2	Ni Made Ayu Candra Dewi	30 Maret 2022		
3	Ni Made Ayu Candra Dewi	20 Mei 2022		
4	Ni Made Ayu Candra Dewi	25 Mei 2022		
5	Ni Made Ayu Candra Dewi	27 Mei 2022		
6	Ni Made Ayu Candra Dewi	30 Mei 2022		
7	Ni Made Ayu Candra Dewi	3 Juni 2022		
8	Ni Made Ayu Candra Dewi	13 Juni 2022		
9	Ni Made Ayu Candra Dewi	15 Juni 2022		
10	Ni Made Ayu Candra Dewi	23 Juni 2022		

Catatan: Mahasiswa bimbingan minimal 2 kali seminggu

FORMAT BUKU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
ITEKES BALI TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama : Ni Made Ayu Candra Dewi
 NIM : 18C10083
 Pembimbing 2 : Ns. IA. Ningrat Pangruating Diyu, S.Kep., M.S

No	Hari/Tanggal/ jam	Kegiatan Bimbingan	Komentar/Saran Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Selasa, 22 Maret 2022/ 14.00 Wita	Bimbingan koding data responden	ACC, lanjutkan ke Analisa data	
2	Kamis, 30 Maret 2022/ 11.00 Wita	Bimbingan hasil Analisa data	ACC, lanjutkan penyusunan BAB V	
3	Rabu, 5 Mei 2022/14.00 Wita	Bimbingan BAB V	– Perhatikan format penulisan – Perhatikan spasi judul tabel (1 spasi) – Perbaiki tabel	
4	Jumat, 9 Mei 2022/ 14.00 Wita	Bimbingan BAB V	BAB V di ACC, lanjutkan ke BAB VI	
5	Jumat, 10 Mei 2022/ 14.00 Wita	Bimbingan BAB VI	– Perbaiki penulisan kata dan tanda baca – Tambahkan	









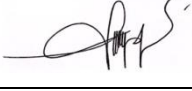









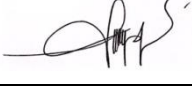

			penelitian terkait	
6	Rabu, 25 Mei 2022/ Wita	Bimbingan BAB VI	BAB VI di ACC, Lanjutkan ke BAB VII	
7	Jumat, 30 Mei 2022/ Wita	Bimbingan BAB VII	Perbaiki penulisan kata dan tanda baca	
8	Senin, 13 Juni 2022/ Wita	Bimbingan BAB VII	BAB VII di ACC	
9	Selasa, 15 Juni 2022/ Wita	Bimbingan BAB I-VII	– Perhatikan Kembali penulisan – BAB I-VII di ACC	
10	Kamis, 23 Juni 2022/09.00 Wita	Finishing Keseluruhan proposal	ACC untuk maju ujian	

DAFTAR HADIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ni Made Ayu Candra Dewi

NIM : 18C10083

Pembimbing 2 : Ns. IA. Ningrat Pangruating Diyu, S.Kep., M.S

No	Nama	Tanggal Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Ni Made Ayu Candra Dewi	22 Maret 2022		
2	Ni Made Ayu Candra Dewi	30 Maret 2022		
3	Ni Made Ayu Candra Dewi	5 Mei 2022		
4	Ni Made Ayu Candra Dewi	9 Mei 2022		
5	Ni Made Ayu Candra Dewi	10 Mei 2022		
6	Ni Made Ayu Candra Dewi	25 Mei 2022		
7	Ni Made Ayu Candra Dewi	30 Mei 2022		
8	Ni Made Ayu Candra Dewi	13 juni 2022		
9	Ni Made Ayu Candra Dewi	15 Juni 2022		
10	Ni Made Ayu Candra Dewi	23 Juni 2022		

Catatan: Mahasiswa bimbingan minimal 2 kali seminggu